

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG SEDEKAH ONLINE DI
WAHDAH INSPIRASI ZAKAT (WIZ) KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum
(S.H) pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Palopo*



oleh:

ABD REZKYANTO

18 0303 0046

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG SEDEKAH ONLINE DI
WAHDAH INSPIRASI ZAKAT (WIZ) KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum
(S.H) pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas
Islam Negeri Palopo*



oleh:

ABD REZKYANTO

18 0303 0046

Pembimbing:

1 Muh. Darwis, S.Ag., M.Ag.

2 Muhammad fachrurrazy, S.El., S.H.

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abd Rezkyanto
NIM : 1803030046
Fakultas : Syariah
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikin pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Abd Rezkyanto



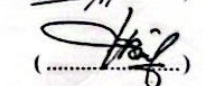

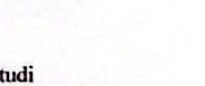
1803030046

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Tinjauan Hukum Islam Tentang Sedekah Online di Wahda Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo" di tulis oleh Abd Rezkyanto Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1803030046, Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada Hari Jumat, 29 Agustus 2025 M bertepatan pada 5 Rabi'ul Awal 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan Pembimbing yang diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Hukum (S.H).

Palopo, 14 Oktober 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag. | Ketua Sidang | (.....

.....) |
| 2. Fitriani Jamaluddin, S.H., M.H. | Penguji I | (.....

.....) |
| 3. Nurul Adliyah, S.H., M.H. | Penguji II | (.....

.....) |
| 4. Muh. Darwis, S.Ag., M.Ag. | Pembimbing I | (.....

.....) |
| 5. Muhammad Fachrurrazy, S.El., M.H. | Pembimbing II | (.....

.....) |

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah


Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag.
NIP 197406302005011004

Ketua Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah


Fitriani Jamaluddin, S.H., M.H.
NIP 199204162018012003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. Yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Tinjauan Hukum Islam Tentang Sedekah Online di Wahdah Inapirasi Zakat Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Islam Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Palopo beserta Dr. Haris Kulle, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Ilham, S.Ag., MA., selaku Wakil Dekan II, dan Muh. Darwis, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah IAIN Palopo.
3. Fitriani Jamaluddin, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di IAIN Palopo, Hardianto, S.H., M.H., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Muh. Darwis, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Muhammad Fachrurrazy, S.El., SH selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Fitriani Jamaluddin, S.H., M.H., selaku penguji I dan Nurul Adliyah, S.H., M.HI. S. El., MH. selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Abdain, S.Ag., M. HI. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai Universitas Islam Negeri Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di Universitas Negeri Islam Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S.Ag., M.AK. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan literatur penelitian.

9. Badan Pengurus Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo, beserta seluruh pengurus lembaga Wahdah Inspirasi Zakat, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Anto dan bunda Naharia, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua di Surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Palopo Angkatan 2018 (khususnya kelas HES B,) yang selama ini membantu memberikan semangat dan dorongan motivasi, selalu memberikan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
12. Kepada sahabatku Jasril, nandar serta sucianti yang selama ini selalu mendampingi dan membantu saya sejak awal masuk kuliah sampai proses penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin pada penulisan skripsi ini mengacu pada hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Kosonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ث	Ta	T	Te
ث	Š	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ظ	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā’</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ
هَوَّلَ

: kaifa

: haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, dan *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik menjadi *â*, *î*, dan *û*. model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : mâtâ
رَمَى : ramâ
قِيلَ
يَمُوتُ

: qila

: yamûtu

4. Ta marbuṭah

Transliterasi untuk *ta marbuṭah* ada dua, yaitu: *ta marbuṭah* yang hidup atau mendapat harkat *Fathah*, *Kasrah* dan *Ḍammah* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbuṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang terakhir dengan *ta marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

الْحِكْمَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

: *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydîd* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّنَا : *najjaīnā*

الْحَقَّ

نُعَمَّ : *al-ḥaqq*

عَدُوُّ : *nu"ima*

: *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma"arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar

(-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

: *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*. Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia Kataistilah

atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-„Ibārāt bi „umūm al-laḥẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Laḥẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ al-Jalālah* ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP,CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi" a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

·Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur"ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-munqiz min al-Ḍalāl

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt., = *Subhanahu Wata"ala*

Saw., = *Sallallahu „Alaihi Wasallam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

QS = *Qur"an, Surah*

HR = Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PRAKATA	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	iv
DAFTAR ISI	i
DAFTAR AYAT	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
B. Kajian Pustaka	9
C. Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40

B. Lokasi Penelitian	41
C. Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
F. Defenisi istilah	44
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Q.S Al – Baqarah ayat 267	11
Kutipan Q.S At-Taubah ayat 60.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Program Wahdah inspirasi zakat Kota Palopo.....	47
Tabel 4.2 Laporan keuangan WIZ	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pikir.....	38
Gambar Stuktur Orgnisasi Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo.....	46

ABSTRAK

Abd Rezkianto, 2025. “ Tinjauan Hukum Islam Tentang Sedekah Online di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo”. Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Dibimbing oleh Muh. Darwis dan Muhammad fachrurrazy

Skripsi ini memuat penelitian yang membahas tentang tinjauan hukum Islam terhadap praktik sedekah online yang dilakukan melalui platform Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ). Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pelaksanaan ibadah sosial seperti sedekah. Sedekah online menjadi alternatif baru bagi masyarakat untuk menyalurkan donasi secara cepat, mudah, fleksibel. Namun demikian, perlu kajian lebih lanjut mengenai keabsahan dan kesesuaian praktik tersebut dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen sedekah online yang dilakukan oleh WIZ serta menilai kesesuaiannya dengan ketentuan hukum Islam, khususnya dalam hal akad, kejelasan objek, dan penyaluran dana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemangku WIZ (jika memungkinkan), dokumentasi internal, serta kajian pustaka dan jurnal ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sedekah online yang dilakukan dari pengumpulan sedekah online dimasukkan ke dalam program-program Wahdah Inspirasi Zakat kota Palopo. Dari sudut pandang hukum Islam, praktik ini termasuk dalam kategori sedekah yang sah karena memenuhi rukun dan syarat sedekah, serta peraturan pemerintah No 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011.

Dengan demikian, sedekah online melalui WIZ dapat diterima secara syariat selama tidak mengandung unsur penipuan dan tetap memperhatikan prinsip kejujuran serta amanah dalam penyaluran dana.

Kata Kunci: Sedekah Online, Hukum Islam, WIZ (Wahdah Inspirasi Zakat),

ABSTRAK

Abd Rezkyanto, 2025. *"An Islamic Legal Review of Online Almsgiving at Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) in Palopo City."* Thesis, Faculty of Sharia, State Islamic University (UIN) Palopo. Supervised by Muh. Darwis and Muhammad fahrurrazy

This thesis contains research that examines the Islamic legal review of the practice of online almsgiving conducted through the Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) platform. Developments in information technology have influenced various aspects of life, including the implementation of social worship such as almsgiving. Online almsgiving has become a new alternative for the public to channel donations quickly, easily, and flexibly. However, further study is needed regarding the validity and compliance of this practice with Islamic legal principles.

The purpose of this study is to determine how online almsgiving is managed by WIZ and to assess its compliance with Islamic legal provisions, particularly in terms of contracts, clarity of objects, and distribution of funds. This research uses a qualitative approach with a case study. Data was collected through in-depth interviews with WIZ stakeholders (where possible), internal documentation, and literature reviews and scientific journals.

The results of the study indicate that online alms management, which involves collecting alms online, is incorporated into the Wahdah Inspirasi Zakat (Zakat Inspiration) programs in Palopo City. From an Islamic legal perspective, this practice is considered legitimate as it fulfills the pillars and requirements of almsgiving, as well as Government Regulation No. 14 of 2014 concerning the implementation of Law No. 23 of 2011.

Therefore, online almsgiving through WIZ is acceptable under Islamic law as long as it does not involve fraud and adheres to the principles of honesty and trustworthiness in distributing funds.

Keyword: Online Almsgiving, Islamic Law, WIZ (Zakat Inspiration),

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, hampir seluruh aspek kehidupan manusia mengalami transformasi, termasuk dalam hal beribadah dan melakukan amal sosial. Salah satu fenomena yang cukup menonjol adalah munculnya sedekah online, yaitu kegiatan menyumbangkan harta secara daring melalui berbagai platform digital seperti website, aplikasi, atau media sosial. Sedekah online menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam menyalurkan donasi, sehingga mampu menjangkau lebih banyak penerima manfaat dalam waktu yang relative singkat.

Dalam Islam, sedekah merupakan amal yang sangat dianjurkan, bahkan menjadi salah satu bentuk ibadah sosial yang memiliki keutamaan besar di sisi Allah SWT. Namun, dengan adanya pergeseran dari sedekah konvensional menjadi sedekah digital, timbul berbagai pernyataan terkait keabsahan dan kejelasan hukum sedekah online menurut perspektif hukum Islam. Beberapa isu yang muncul antara lain adalah kejelasan akad, transparansi penyaluran dana, kepercayaan terhadap lembaga penyalur, serta potensi penyalahgunaan dana oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.¹

Selain itu Islam sangat menekankan prinsip keadilan, amanah, dan keterbukaan dalam muamalah, termasuk dalam hal sedekah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana hukum Islam memandang praktik sedekah online dapat tetap selaras dengan nilai-nilai syariah.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola interaksi sosial masyarakat. Kemajuan teknologi digital yang begitu pesat menjadikan aktivitas sehari-hari semakin efisien, termasuk dalam hal beramal. Kini, umat

¹ Ranti fortuna pertiwi, *Analisis dan Tantangan dalam pelaksanaan sedekah di Era Digital dalam Perspektif Hukum Islam*.

Muslim dapat menyalurkan sedekah hanya dengan beberapa klik di ponsel atau computer melalui layanan dompet digital, platform crowdfunding, hingga situs Lembaga Amil Zakat yang menawarkan fitur sedekah online. Fenomena ini mencerminkan bagaimana ibadah sosial dalam islam mukai mengalami adaptasi terhadap perkembangan zaman.

Namun demikian, kemudahan tersebut tidak serta-merta menjamin kesempurnaan pelaksanaannya secara syar'i. Dalam hukum Islam, setiap bentuk transaksi keuangan termasuk pemberian harta harus memenuhi prinsip-prinsip tertentu, seperti adanya kerelaan (*taradhi*), kejelasan akad, kejelasan objek dan pihak penerima, serta tidak mengandung unsur *gharar* (ketidakjelasan) dan penipuan. Disinilah pentingnya melihat sedekah online dari kacamata *fiqh muamalah kontemporer*, agar umat tidak terjebak dala bentuk sedekah yang tidak sah atau tidak sesuai syariat meskipun niatnya baik.²

Salah satu persoalan yang sering timbul dalam sedekah online adalah minimnya transparasi dan akuntabilitas dari lembaga atau platform penyalur. Tidak sedikit masyarakat yang ragu menyalurkan sedekah melalui platform online karna tidak mengetahui secara pasti kemana dana tersebut disalurkan, siapa yang menerima, dan bagaimana laporan pertanggungjawabannya. Dalam Islam, prinsip amanah dan hisab (pertanggungjawaban) sangat ditekankan, terutama dalam hal yang melibatkan harta umat. Selain itu, terdapat potensi penyalahgunaan dana oleh oknum tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan kegiatan sedekah atau penggalangan dana kemanusiaan. Hal ini tentunya menimbulkan problematika hukum, baik dari sisi Negara maupun syariat islam

Dari sisi *fiqh*, para ulama telah sepakat bahwa sedekah adalah amal yang sangat dianjurkan bahkan memiliki keutamaan luar biasa dalam kehidupan umat. Namun, konteks kontemporer menuntut adanya *ijtihad* baru dalam memahami praktik-praktik sedekah modern seperti ini. Disinilah pentingnya keterlinatan ulama,

² Rahayu mardikaningsih, *Pengaruh kepercayaan dan Religiusitas terhadap Keputusan Sedekah Online*

akademisi, dan praktisi zakat dalam memberikan panduan hukum yang tepat agar umat tidak keliru dalam beramal

Beberapa fatwa dan pandangan dari institusi resmi seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan lampu hijau terhadap praktik sedekah online Selama memenuhi prinsip-prinsip syariah. Namun pemahaman masyarakat terhadap fatwa ini belum merata. Banyak yang belum mengetahui bagaimana kriteria sedekah online yang sah menurut hukum Islam, termasuk apakah boleh memberi sedekah tanpa mengetahui siapa yang menerimanya secara langsung, atau bagaimana hukumnya jika sedekah tersebut diberikan melalui platform yang mengambil biaya administrasi dari dana donasi.

Dalam konteks ini peran literasi digital dan literasi Islam menjadi sangat penting. Umat Islam perlu di bekali dengan pengetahuan yang cukup agar dapat memilih platform yang terpercaya dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, lembaga-lembaga pengelola sedekah juga perlu memperkuat tata kelola dan transparansi agar kepercayaan public dapat terjaga. Seiring dengan kemajuan teknologi terdapat beberapa perusahaan jasa penyedia fasilitas sedekah berbasis online salah satunya adalah Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ).

Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) adalah lembaga Amil Zakat nasional berdasarkan SK kementerian Agama RI, No.551/2019 yang mengelolah akat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan di realisasikan melalui lima program yaitu, berkah hidayah, berkah juara, berkah ekonomi, berkah sehat, dan berkah peduli.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Tinjauan Hukum Islam Tentang Sedekah Online di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ).

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen sedekah online di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) kota palopo?
2. Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap manajemen sedekah online di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) kota palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis manajemen sedekah online di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) kota palopo.
2. Untuk menganalisis tinjauan hukum islam terhadap manajemen di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, diharapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai sedekah online yang di terapkan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat kota palopo. diharapkan sebagai bahan acuan atau referensi bagi mahasiswa hukum ekonomi syariah dalam mengkaji tentang program program yang dilakukan oleh pihak Wahda Inspirasi zakat tentang masalah yang ada di lapangan.
2. Secara praktis, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai mekanisme penyaluran sedekah online yang dilakukan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat, serta sebagai masuka kepada pembaca terutama yang tertarik untuk meneliti di Wahdah Inspirasi Zakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penyusunan proposal ini, sebelum melakukan tinjauan pustaka yaitu mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul yang diteliti penulis. Maksud dari mengkaji adalah agar dapat diketahui bahwa apa yang penulis teliti tidak sama dengan peneliti-peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

- 1 Penelitian yang berjudul “ *Sedekah Online Perspektif Normatif dan Sosiologis (Studi Kasus Perkumpulan Sedekah Rombongan Yogyakarta)* “. Penelitian ini ditulis oleh Muhammad Reza Wardana (2017) penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang bermanfaat untuk informasi, fakta dan data yang terkait dengan sedekah.

Dari hasil penelitian tersebut sedekah rombongan bergerak sesuai dengan dimensi sosial yakni meyalurkan dana sedekah untuk membantu proses penyembuhan dhuafa yang sakit serta asanya basic religious melalui tekanan normatif “ Mencari muka di depan Tuhan” .³

Perbedaan dari penelitian tersebut yaitu penulis lebih memfokuskan perspektif normatif dan sosiologi pada sedekah rombongan, sedangkan penulis lebih memfokuskan sedekah online yang ditinjau dari hukum islam. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang sedekah online.

- 2 Penelitian yang berjudul “ *Peran Teknologi Digital dalam Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan* ”. Penelitian ini ditulis oleh Windika Wulandari (2020) pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan

³ Muhammad Reza Wardana, Skripsi, *Sedekah Online Perspektif Normatif Dan sosiologis (Studi Kasus Perkumpulan Sedekah Rombongan Yogyakarta)* , (Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

data yakni wawancara secara langsung dengan manager fundraising online mizna amanah dan mengumpulkan informasi berupa data, foto, dan lain-lain pada laznas mizan amanah ulujami Jakarta selatan yang berkaitan dengan judul penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laznas mizan amanah menerapkan jenis-jenis tempat pemasaran melalui teknologi digital seperti yang dikemukakan kurniawan dan Thomas joesph yaitu website, sosial media, dan aplikasi mobil. Melalui teknologi digital ini, laznas mizan amanah dapat berpromosikan dengan membuat konten konten dan program yang menarik sehingga mudah di pahami oleh calon donator.⁴

Perbedaan dari penelitian tersebut penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui peran teknologi digital dalam fundraising untuk mengetahui setelah diterapkannya system pembayaran melalui teknologi digital, dan untuk mengetahui factor yang menjadi keberhasilan fundraising zakat, infak, dan sedekah (zis) mealui teknologi digital pada LAZNAS Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan sedangkan penulis lebih memfokuskan sedekah online yang ditinjau dari hukun islam. Adapun persamaannya yaitu sama sama membahas Sedekah.

3 Penelitian yang berjudul “ Peraktik Sedekah Online pada Paytren (Studi Kasus Mitra Paytren Semarang) Penelitian ini ditulis oleh Yulita Khofiyani (2018). Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangn. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif.

Hasil dari penelitian ini perbedaan sedekah di paytren dengan sedekah online adalah plaksanaan sedekah cenderung sama. Hal yang membedakan adalah setiap donator harus menjadi mitra, adanya sedekah harian yang menggunakan system

⁴ Windi Wulandari, Skripsi *Peran Teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infak, dan sedekah, (zis) Pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakrta Selatan.*

autodebit dan sedekah melalui komisi keuntungan yang diperoleh dari setiap transaksi yang berlangsung.⁵

Perbedaan dari penelitian tersebut, peneliti diatas membahas mengenai bagaimana praktik sedekah online yang ada di paytren sedangkan peneliti memfokuskan bagaiman tinjauan hukum islam mengenai sedekah online. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang sedekah.

4 Penelitian yang berjudul ” Dampak Sedekah Bagi Perkembangan Usaha (Studi Kasus Donatur Panti Darul Amin Palangka Raya)” Penelitian ini ditulis oleh Gafuri Rahman (2020). Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Wawancara, dokumentasi, observasi, digunakan dalam metode pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini adalah tujuan donator Panti Asuhan Darul Amin dalam bersedekah berbagai macam diantaranya untuk kesuksesan usaha, pengobatan penyakit, saling berbagi memperbaiki keadaan diri, mengirimkan pahala sedekah terhadap keluarga yang meninggal dan untuk bekal akhirat . Dampak dari sedekah donatur Panti Asuhan Darul Amin Plangka Raya yaitu semakin meningkatnya penjualan barang, sukses usaha , dan mendapatkan ketenangan jiwa.⁶

Perbedaan dari penelitian tersebut, peneliti diatas membahas mengenai dampak sedekah bagi perkembangan usaha sedangkan peneliti membahas tentang tinjauan hukum islam tentang sedekah online. Adapun persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang sedekah online

5 Penelitian yang berjudul “ Pemanfaatan media online dalam program-program di lembaga zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) ” penelitian ini di tulis oleh Svaviera Dena Ananda (2020). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pradikma konstruktivitas dan pendekatan kualittatif deskriptif

⁵ Yulita Khofiyani, Skripsi, *Praktik Sedekah Online Pada Paytren (Studi Kasus Mitra Paytren Semarang)*

⁶ Gafuri Rahman, Skripsi, *Dampak Sedekah Bagi Perkembangn Usaha (Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya.*

Hasil dari penelitian ini adalah lembaga amil zakat melakukan pemanfaatan media online dalam program lembaga yaitu website dan media sosial izi melakukan pengoptimalisasian media sosial instagram dengan memfokuskan konten.

Perbedaan dari penelitian tersebut membahas mengenai pemanfaatan media online pada program lembaga izi sedangkan peneliti membahas tentang tinjauan hukum islam tentang sedekah online. Adapun persamaannya membahas tentang sedekah online.⁷

6 Penelitian yang berjudul “ Fenomena Konten Sedekah di Media sosial dalam perspektif hadis nabi tentang keutamaan menyembunyikan sedekah”. Penelitian ini di tulis oleh Akmal Lu’lu Zahrota Firdaus (2023). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hadis-hadis yang digunakan dalam penelitian ini memiliki status sahih, karena memenuhi syarat keshahihan sanad dan matan hadis.

Perbedaan dari penelitian tersebut membahas mengenai fenomena konten sedekah di media sosial sedangkan peneliti membahas tentang sedekah online. Adapun persamaannya membahas tentang sedekah melalui media sosial.⁸

7 Penelitian yang berjudul “tinjauan hukum islam terhadap pengelolaan dana sedekah donatur di lembaga aedekah rombongan majene”. Penelitian ini di tulis oleh Alif Muhaimin (2020). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normative dan pendekatan syar’i.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana sedekah donatu yang di kelola oleh lembaga sedekah rombongan majene yang dananya

⁷ Svaviera Dena Ananda , *Pemanfaatan Media Online Dalam Program-Program di Lembaga Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)*.

⁸ Akmal lu’lu Zahrota Firdaus, skripsi, *Fenomena Konten Sedekah Media Sosial dalam perspektif Hadis Nabi Tentang Keutamaan Menyembunyikan Sedekah*.

bersumber dari para donatur belum di kelola dengan baik yaitu dengan belum adanya pembukuan laporan keuangan secara tertulis⁹

Perbedaan dari penelitian tersebut membahas mengenai tinjauan hukum islam terhadap pengolaan dana sedekah donatur di lembaga sedekah rombongan majene. Adapun persamaannya yaitu membahas tentang sedekah online

8. Penelitian yang berjudul “ sedekah online pada marketplace shopee (perspektif peraturan menteri social republik Indonesia no 8 tahun 2021) ”. Penelitian ini di tulis oleh malinda sukriawati (2023). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk dari penyaluran sedekah yang di lakukan pada produk di shopee yaitu lembaga atau orang sebagai pengeloladan penyalur pada shopee tersebut memiliki produk penjualan yaitu barang non fisik berupa sedekah.

Perbedaan dari penelitian tersebut membahas mengenai sedekah online pada marketplace shopee. Adapun persamaannya yaitu membahas tentang sedekah online

B. Landasan Teori

1. Pengertian sedekah

Secara bahasa sedekah berasal dari kata *shadakah yashduqu shadaqatan*. Kata dasar *shadaqah* dapat berarti yang benar. Yakni orang yang bersedekah yakni orang yang benar pengakuan imannya. Selain itu *shadaqah* dapat berarti”lurus”(selalu berada dijalan yang lurus). Akan tetapi dalam konteks ini, *shadaqah* bermakna perkara yang anda berikan kepada orang fakir/miskin karena Allah Swt.

Al-Qadhi Abu Bakar Bin Arabi memperkuat makna sedekah bersal dari kata *shadaqah* yang berarti benar, dengan berpendapat bahwa arti benar disini adalah benar dalam hubungan dengan sejalannya antara perbuatan dan ucapan plus keyakinan. Sedangkan menurut istilah, sedekah berarti suatu pemberian yang

⁹ Alim Muhaimin, skripsi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengolaan dana Sedekah Donatur rombongan majen*

diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sedekah diartikan sebagai pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya diluar zakat dan zakat fitrah, sesuai dengan kemampuan pemberi.¹⁰

Dari beberapa terminologi diatas, dapat ditarik benang merah bahwa sedekah merupakan suatu pemberian, baik harta maupun yang lain, kepada orang yang berhak menerimanya, tanpa disertai imbalan apapun. Seseorang yang dengan ikhlas dan hanya mengharap ridha Allah Swt, memberikan sesuatu yang dimilikinya berupa apapun, yang bermanfaat bagi penerimanya atau orang yang berhak, berarti dia telah bersedekah.

Pada awal pertumbuhan Islam, sedekah diartikan sebagai pemberian yang disunnahkan. Tetapi setelah kewajiban zakat yang disyariatkan yang dalam Al-Qur'an sering disebut dengan kata shadaqah mempunyai dua arti. Pertama shadaqah sunnah/tathawu' (sedekah) dan kedua wajib (zakat).¹¹

a. Sedekah menurut Al-Qur'an

Setelah memahami makna sedekah secara jelas, lebih afdhal apabila pemahaman tersebut kita perkuat dengan *nash* dari Allah Swt dan Rasulullah saw, dari Al-Qur'an (sebagai petunjuk manusia) maupun Hadits (sebagai penjelas dan penafsir Al-Qur'an).

Didalam Al-qur'an kurang lebih ada beberapa ayat yang menunjukkan makna sedekah. Dengan berbagai variasi makna dan lafadh yang digunakan, memberikan pengertian bahwa sedekah mempunyai makna yang luas. Keluasan makna ini disebabkan ada lafash yang berkaitan erat dengan sedekah, seperti zakat dan infak. Untuk memperdalam makna tersebut.

¹⁰ Muhaimin Al-Qudsy, *mendadak kaya dengan sedekah*, Yogyakarta:Citra Risalah,2010,h.2-3

¹¹ Muhaimin, Muhaimin Al-Qudsy, *mendadak kaya dengan sedekah*, Yogyakarta:Citra Risalah,2010,h.14

Allah SWT Berfirman dalam Q.S Al-Baqarah [2] :267

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ

اللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji”.¹²

Rezeki yang dimaksud adalah segala yang dapat diambil manfaatnya. Menafkahkan setiap rezeki, ialah memberikan sebagian dari harta yang telah direzekikan oleh tuhan kepada orang-orang yang disyari’atkan oleh agama, seperti orang-orang fakir, orang-orang miskin, kaum kerabat, anak-anak yatim dan lain-lain

HR. Muslim

حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ

¹² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h.

مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا سُرِقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ مِنْهُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَتِ الطَّيْرُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَلَا يَزْرُوهُ أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ. (رواه مسلم).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami ayahku telah menceritakan kepada kami Abdul Malik dari 'Atha` dari Jabir dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang bercocok tanam, kecuali setiap tanamannya yang dimakannya bernilai sedekah baginya, apa yang dicuri orang darinya menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan binatang liar menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan burung menjadi sedekah baginya, dan tidaklah seseorang mengambil darinya, melainkan ia menjadi sedekah baginya.¹³

Nafkah , baik baik yang wajib seperti zakat maupun yang sunnah, termasuk sedekah, bisa dinampakkan dan juga bisa dirahasiakan. Jangan menduga ia baru diterima Allah bila dirahasiakan. Keikhlasan memang suatu yang sangat rahasia bagi manusia., hanya allah yang mengetahui kadarnya, tetapi bukan berarti hanya bersedekah secara rahasia yang ikhlas. Siapa yang menyumbang dengan terang-terangan, keikhlasan dapata tidak berkurang atau melebihi yang menyumbang dengan rahasia.

Mengumumkan sedekah dapat mendorong orang lain bersedekah dan menutup pintu prasangka buruk yang menjerumuskan penyangka ke dalam dosa. Karna itu, jika kamu menampakkan sedekah (mu), maka itu adalah bak sekali selama sedekah itu didasari keikhlasan dan bukan semata-mata memilih yang buruk untuk diberikan. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-

¹³ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1552, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 27.

orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik mencegah lahirnya riya dan pamrih, serta lebih memelihara air muka kaum fakir yang menerima.¹⁴

Menampakkkan sedekah dengan tujuan supaya di contoh orang lain. Adapun maksud dari menyembunyikan sedekah itu lebih baik dari menampakkannya. Karena menampakkkanitu dapat menimbulkan riya pada diri si pemberi dan dapat pula menyakitkan orang yang diberi.

b. Macam-macam sedekah

Sedekah tidak kenal batas. Namun, secara garis besar dijelaskan bahwa sedekah itu tidak melulu soal harta duniawi saja melainkan juga harta rohani.

- 1) Harta duniawi, bisa berupa uang, pakaian, pangan, atau benda apapun yang dapat dilihat oleh mata dan milik kita sendiri
- 2) Sedekah yang kedua bukan berupa harta duniawi yang bisa dilihat mata. Maksudya adalah berupa kebaikan, memberikan pertolongan, bahkan seulas senyum pun dapat dikategorikan sebagai sedekah.¹⁵

Menurut Muhammad sanusi (dalam the power of sedekah) pemetaan macam-macam bersedekah dibagi menjadi dua macam, yaitu sedekah materi dan sedekah nonmateri (sedekah potensi).

- a. Sedekah materi adalah sedekah melalui harta benda. Sedekah dengan harta benda merupakan representasi dari kepekaan atau sensitifitas terhadap keadaan masyarakat. Orang yang mempunyai harta lebih dari pada mereka yang kekurangan dan membutuhkan bantuan, maka sedekah harta adalah yang paling dianjurkan untuk dilakukan.

Umat muslim dianjurkan untuk memberi sedekah walaupun sedikit, karena yang sedikit itu lebih baik dari pada tidak memberi sedekah sama sekali. Meskipun sedikit tetapi akan sangat bermanfaat bagi si penerima sedekah

¹⁴ M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an vol.1*, Jakarta: Lentera Hati, 2011, h.760-707

¹⁵ Wahyu Indah Retnowati, *Hapus Gelisah dengan Sedekah*, Jakarta: Qultum Media, 2009, h,15-19

dan apabila yang sedikit itu terus-menerus diberikan tentu akan menjadi banyak.

Menundah dalam pemberian sedekah merupakan kesalahan yang sering terjadi ketika hendak bersedekah. Penundaan tersebut termasuk dalam indikasi ketidaktulusan, ketidakikhlasannya dan adanya rasa takut akan kekurangan harta. Sebaiknya ketika seseorang mempunyai keinginan untuk bersedekah, hendaknya ia segera mendistribusikannya dan tanpa perlu lagi berfikir banyak.

b. Sedekah nonmateri (potensi) adalah sedekah yang tidak berbentuk materi, yaitu sebagai berikut :

1. Potensi tenaga yaitu kemampuan untuk difungsikan dan dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan positif. Seperti membantu orang lain, gotong royong membangun masjid, membersihkan lingkungan, melestarikan sarana dan prasarana lingkungan, menjaga keamanan lingkungan serta membuang atau menyingkirkan duri di jalan termasuk sedekah dengan tenaga
2. Potensi pikiran merupakan kemampuan untuk berfikir dalam memecahkan setiap persoalan yang dihadapi manusia. Seseorang yang berada dalam kesulitan maka dapat bersedekah dengan sumbangan sarana dan nasihat yang baik.¹⁶

c. Sedekah potensi

Telah disebutkan bahwa sedekah tidak hanya berbentuk materi saja ada banyak hal yang dilakukan untuk dapat melakukan amalan sedekah, diantaranya:

1. Potensi tenaga, yaitu kemampuan untuk difungsikan dan dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan positif, seperti membantu orang lain, gotong royong, membangun masjid dan membersihkan lingkungan.

¹⁶ Reza Pahlevi Dalimuth, *100 kesalahan dalam bersedekah* (Jakarta: qultumMedia

2. Potensi pikiran merupakan kemampuan untuk berfikir dalam memecahkan setiap persoalan yang dihadapi manusia kepada agama yang haq. Apabila seseorang yang berada dalam kesulitan maka dapat bersedekah dengan memberikan nasihat atau ucapan baik yang dapat membuat orang lain gembira.

d. Sedekah Jariyah

Sedekah jariyah termasuk salah satu macam sedekah dalam islam. Pahala sedekah jariyah akan terus mengalir bagi orang mengamalkan, sekalipun telah meninggal dunia. Karena apa yang disedekahkan masih terus dimanfaatkan bagi orang banyak.

Bersedekah merupakan salah satu amalan yang utama. Pahalanya dapat dirasakan didunia ini maupun di akhirat kelak. Keutamaan sedekah banyak sekali, berikut keutamaan sedekah, yaitu:

1. Membersihkan pelakunya dari dosa

Yang dimaksud membersihkan pelakunya dari dosa yaitu membersihkan diri dari sifat kikir dan cinta berlebihan terhadap harta duniawi. Sedangkan yang dimaksud dengan menyucikan adalah ditanamkan dalam dirinya sifat-sifat kebaikan kedalam hati orang yang bersedekah dan menganggap bahwa harta yang dimiliki hanya titipan dari Allah SWT.¹⁷

2. Menghapus dosa dan kesalahan

Bersedekah dengan niat ikhlas serta hanya mengharap ridha Allah sedekah yang dilakukan akan menghapuskan kesalahan yang pernah di perbuat. Dalam ajaran Islam bukan hanya amalan sedekah yang dapat membersihkan dosa manusia tetapi amalan seperti shalat dan puasa dapat mencegah dari perbuatan keji dan menghapuskan kesalahan-kesalahan.

3. Harta orang yang bersedekah akan diberkahi

¹⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al- qur'an dan terjamahannya*, h. 203.

Harta yang disedekahkan tidak akan berkurang tetapi harta itu akan diganti dan akan dilipat gandakan oleh Allah SWT.

4. Mendapatkan naungan dihari Kiamat

Pada hari kiamat dipadang mahsyar nanti manusia akan dibangkitkan dan dikumpulkan untuk menunggu giliran akan ditimbangny amal baik dan amal buruk setiap manusia, pada saat itu jarak matahari sangat dekat dengan kepala setiap manusia sehingga akan terasa sangat panas.¹⁸

Adapun golongan –golongan orang yang berhak menerima sedekah yaitu:

1.golongan fakir

Kata fakir berarti orang-orang yang sangat miskin dan hidup menderita yang tidak memiliki apa-apa untuk hidup atau orang-orang sehat dan jujur tetapi tidak mempunyai pekerjaan, sehingga tidak mempunyai penghasilan.

2. Orang-orang Miskin

Orang-orang miskin sama halnya orang fakir, yaitu orang-orang yang memperoleh manfaat dari dana sedekah. Kata miskin mencakup semua orang yang lemah dan tidak berdaya (cacat) oleh karena itu dalam keadaan sakit, usia lanjut baik yang mampu melakukan pekerjaan atau tidak, akan tetapi tidak memperoleh penghasilan yang cukup untuk menjamin dirinyasendiri dan keluarganya. Keadaan orang miskin lebih buruk dibandingkan dengan keadaan orang-orang fakir, karena orang fakir tidak berdaya hanya karna tidak mempunyai uang.

3. Muallaf

Dalam kelompok ini meliputi kelompok masyarakat yang secara bersama-sama menegakkan islam. Orang-orang yang baru memeluk agama islam yang mungkin

¹⁸ Afsalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam* (Cet. II; Yogyakarta :PT. Dana Bhakti Prima Yasa,2002), h. 293

kehilangan hartanya sehingga memerlukan peningkatan setelah memeluk agama islam meskipun jika mereka tidak kehilangan harta dan tidak pula fakir.

4. Orang yang berhutang

Semua orang yang menanggung utang yang melebihi harta yang dimilikinya akan diberi bantuan sedekah untuk membayar utang dengan syarat utang itu tidak dilakukan dengan tujuan untuk menimbulkan masalah-masalah yang di haramkan, misalnya untuk memperoleh kemewahan yang melebihi batasan, minum-minum keras, berjudi atau melakukan spekulasi dan lain lain. Untuk tujuan ini penghutang digolongkan kedalam dua kategori :

a. orang-orang yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Jika mereka tidak kaya dan tidak memiliki harta yang melebihi nisab, hutang mereka dapat dibayarkan dengan menggunakan uang sedekah.

b. Orang-orang yang berhutang untuk membantu orang lain. Hutang orang seperti ini baik mereka itu kaya atau miskin maka hutangnya akan di bayar

5. Musafir

Seseorang yang menderita tetapi tidak dapat menggunakan hartanya karena jauh dari rumahnya dalam suatu perjalanan disebut musafir. Ia memerlukan bantuan keuangan untuk menyempurnakan perjalanannya dan ia akan dibantu segala kebutuhan selama dalam perjalanan dari dana sedekah dengan catatan bahwa perjalanannya itu tidak sekedar untuk bersenang-senang atau tujuan-tujuan yang di haramkan.

c. Rukun sedekah

Rukun sedekah yaitu sebagai berikut:

- 1) Pihak yang bersedekah
- 2) Penerima sedekah
- 3) Benda yang disedekahkan
- 4) Syarat ijab dan Kabul.¹⁹

d. Kelomok-kelompok yang berhak menerima sedekah

- 1) Karib kerabat, yaitu anggota keluarga. Dengan demikian anggota keluarga yang mampu harus mengutamakan memberi nafkah kepada keluarga yang lebih dekat.
- 2) Anak yatim, karena pada umumnya anak yatim tidak mampu mencukupi kebutuhannya disebabkan ditinggal orang tua yang menjadi penjangga hidupnya
- 3) Musafir, yaitu orang-orang yang membutuhkan bantuan selama perjalanan, sehingga dengan bantuan itu mereka terhindar dari kesulitan.
- 4) Orang-orang yang terpaksa meminta-minta karena tidak ada alternatif lain baginya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Memberikan harta untuk memerdekakan hamba sahaya sehingga ia dapat memperoleh kemerdekaanya
- 5) Sabilillah
- 6) Amil, yaitu pengolahan shadaqah maliyah²⁰

e. Peraktik sedekah

Praktik sedekah merupakan pelaksanaan secara nyata. Praktik sedekah yaitu pelaksanaan seacara nyata sebuah pemberian kepada orang yang berhak menerimanyan. Sedekah menjadi sarana seseorang untuk mendapatkan ridha Allah swt. Selainitu juga terdapat jaminan dari Allah bahwa harta yang yang disedekahkan

¹⁹ Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah Fiqih muamalah*, Jakarta:Prenanda Media Group, 2012,h.342

²⁰ Muhammad Reza Wardana, Skripsi, *Sedekah Online Perspektif Normatif Dan sosiologis (Studi Kasus Perkumpulan Sedekah Rombongan Yogyakarta)*, (Universitas Negerib Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

akan diganti dengan jumlah yang lebih baik dan bisa jadi akan lebih berlipat ganda nilainya. Sedekah juga dapat menjadi jalan untuk menolak bala dan kesengsaraan atau kesusahan. Allah akan menyelamatkan seseorang karena keikhlasannya dalam bersedekah.

Sedekah itu seperti amal saleh yang lain. Ia memiliki adab dan syarat yang harus dijaga dan diperhatikan. Diantaranya adab-adab ini bila tidak dicermati ada kemungkinan *wal'iyadzu billah* pahala sedekahnya dihapus.

- 1) Berasal dari usaha yang halal. Kita tidak boleh menyedekahkan barang haram walupun dari hasil usaha yang halal. Tidak seharusnya pula kita memberikan sedekah unruk membantu hal-hal yang haram, seperti waqaf untuk tempat maksiat dan gereja. Sedekah tidak diterima jika berasal dari sesuatu yang haram.
- 2) Berasal dari harta yang baik dan yang paling utama
- 3) Ikhlas untuk mencari ridha Allah. Sedekah tidak boleh diselebungi *riya'* dan *sum'ah*. Ia harus mengarahkannya niatnya hanya untuk Allah.
- 4) Merahasiakan sedekah pada situasi-situasi yang memang lebih utama untuk merahasiakannya dan memperlihatkan sedekah jika memang itu lebih utama
- 5) Tidak mengharapkan balasan yang banyak dari sedekahnya
- 6) Hendaknya sedekah diberikan dengan wajah berseri dan lapang dada
- 7) Memberikan sedekah kepada orang yang paling membutuhkan
- 8) Menyegerakan sedekah ketika masih hidup dan menyegerakannya selama masih mampu melakukannya.
- 9) Tidak mengungkit-ngungkit sedekah dan tidak menyakiti perasaan penerima sedekah.²¹

Perilaku sedekah adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku sedekah yang dimaksudkan adalah perbuatan melakukan sedekah secara ikhlas, meningkat, terus menerus dan istiqomah

²¹ Muhaimin Al-Qudsy, *mendadak kaya dengan sedekah*, Yogyakarta:Citra Risalah,2010,h.2-3

denganmengharapridha Allah. Bersedekah tidak hanya dalam keadaan lapang, tetapi dalam keadaan susah akan melakukan sedekah. Perilaku sedekah seperti itu yang diterapkan pada diri seseorang mansyur. Pengolahan sedekah sama halnya pada pengolahan zakat, akan tetapi pada penyaluran sedekah tidak sama seperti zakat.

Pada penyaluran zakat telah ditentukan kepada siapa saja yang berhak menerimanya. Sedangkan sedekah diberikan pada hal-hal yang bersifat sosial, seperti membantu korban bencana alam, memberikan santunan kepada anak yatim, memberikan bantuan kepada anak yang kurang mampu untuk sekolah, dan kegiatan sosial lainnya

g. Anjuran Bersedekah

Peran sedekah sebagai alat dalam mencapai kesejahteraan umat sendiri bukan suatu yang utopis. Menurut al-jurnain pengertian sedekah adalah segala pemberian yang dengan kita mengharapkan pahala dari Allah SWT. Sedekah itu bermanfaat baik di dunia maupun akhirat, adapun yang diberikan Allah di dunia dengan sebab bersedekah diantaranya menambah rezeki, memanjangkan umur, mengobati penyakit serta menjadikan berkah pada hatinya. Sedangkan manfaat sedekah untuk akhirat diantaranya adalah akan memadamkan kemurkaan Allah SWT sebagaimana air memadamkan api, menjadi naungan di hari kiamat dan melindungi dari siksa / azab.

H. Manfaat dan hikmah sedekah

Sedekah bisa mendatangkan banyak ezekei bagi siapa saja. Allah SWT membeikan banyak keajaiban sedekah untuk umat muslim yang melakukannya.²²Bersedekah memberikan banyak manfaat bagi siapa saja terutama bagi yang memberi sedekah antara lain yaitu:

a. Sebagai kesempurnaan imam dan islam.

Hal ini diwujudkan dengan adanya rasa empati sosial dalam ajaran islam yang bukan hanya dalam wacana kosong yang tanpa aplikasi. Akan tetapi, rasa empati sosial dalam ajaran Islam mengaku beriman dan mengaku

²² Lusiana Mustinda, "5keajaiban Sedekah yang bisa Membuat Hidup Bahagia"

- bertakwa untuk melakukan perbuatan sebagai bukti keimanan, keislaman, dan ketakwaan.
- b. Dapat menenangkan jiwa, yaitu dijauhkan dari rasa gelisah, resah bingung, dan bimbang atas semua urusan dunianya.
 - c. Senantiasa dicintai oleh Allah SWT dan sesama manusia.
Perbuatan cinta dan kasih sayang sesama manusia bisa menjadikan sebab seseorang dicintai oleh Allah SWT. Orang yang suka bersedekah akan mendapatkan kecintaan dari sesama manusia. Sudah menjadi tabiat manusia untuk ingin diperhatikan dimengerti dan dibantu. Sedekah adalah merupakan salah satu bentuk empati sosial . Setiap orang yang diberikan sesuatu kenikmatan pasti ia akan merasa senang dengan pemberinya.
 - d. Akan ditingkatkan derajatnya di mata Allah SWT.
 - e. Dimudahkan urusan dunia oleh Allah.
 - f. Diberikan solusi terbaik dari segala permasalahannya
 - g. Mensucikan jiwa
Mensucikan jiwa dari sifat bakhil, dan membersihkan harta dari terambilnya hak-hak orang lain dengan menanamkan sifat pemurah dengan cara senang bersedekah. Jika hati dan Jiwa sudah bersih maka akan mendapatkan kelapangan dan kemudahan untuk beribadah kepada Allah.
Hikmah bersedekah menurut Ibrahim antara lain yaitu:
 - a. Sedekah sebagai obat. Dalam hadist disebutkan, “ Obatilah orang sakit diantara kalian dengan sedekah
 - b. Allah akan melipat-gandakan orang yang bersedekah. (Firman Allah dalam surah Al-Hadid: 18
 - c. Sukses merahi keinginan dan selamat dari sesuatu yang dihindari.
 - d. Sedekah dapat menolak kematian yang buruk
 - e. Sedekah dapat melindungi /menaunginya di hari kiamat.
 - f. Mendekatkan diri kepada Allah SWT

2. Sedekah Online

Perkembangan informasi dan teknologi saat ini telah memudahkan kita untuk pengembangan sebuah ilmu pengetahuan. Sehingga sebuah organisasi bisnis jika tidak dapat dimanfaatkan informasi dan teknologi itu sesuai dengan kebutuhan dan tantangan saat ini, maka akan berkembang lebih lambat dari para pesaingnya, atau mungkin akan mundur secara perlahan dari kompetitatornya.²³ Penggunaan teknologi dan informasi dalam bisnis adalah mutlak diperlukan, terutama untuk organisasi bisnis yang ingin menjadi besar dan solid.

Teknologi sangat membantu manusia dalam mengatasi berbagai hambatan seperti jarak, ruang, dan waktu bahkan tingkat sosial. Dengan teknologi pula seseorang bisa melakukan bisnis maupun hal lain yang bisa dijangkau dengan internet tanpa keluar dari kamarnya.

Teknologi yang akan mengubah cara berbisnis dimasa depan adalah yang banyak berhubungan dengan *software* internet. Pada intinya, perkembangan teknologi computer dimasa depan mengarah pada dua hal yaitu aktinya suara (*voice activation*) dan komunikasi jarak jauh (*teleconference*). Aktifnya suara, artinya pengaktifan computer tidak lagi melalui *keyboard* melainkan suara kita, jadi mengoperasikan computer menjadi lebih mudah. Sedang komunikasi jarak jauh, maksudnya segala urusan bisnis atau apapun bisa diselesaikan di lokasi, tidak perlu mendatangi lawan bisnis.²⁴

Ada delapan teknologi yang akan mempengaruhi *new business* model (model bisnis baru). Kedelapan teknologi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pembesaran kekuatan computer

²³ Hermawan Sukoasih, *Bisnis Sambil Jadi Karyawan & Jurus Menuju bisnis yang sukses*, Jakarta:PT. Bumi Aksara,2010,h.148

²⁴ Sawidji Widodoatmodjo, *New Business Model Strategi Ampuh Memenangkan Bisnis di Abad ke-21 Bagaimana perusahaan Lama bertahan dan Bagaimana Perusahaan Baru Masuk*, Jakarta: PT. Elex Media komputindo, 2005,h.19

Kekuatan computer ini akan mampu menggantikan fungsi repitive otak kiri, yaitu melakukan pekerjaan berpikir rutin sehari-hari, baik di rumah maupun dikantor. Sehingga waktu yang tadinya tersita untuk memikirkan hal yang rutin, bisa digunakan untuk mengaktifkan otak kanan yang bertugas memikirkan hal-hal yang lebih memerlukan kreativitas dan intutif seperti bagaimana menghadirkan peluang bisnis, atau memperbaiki proses kerja.

2) Penggunaan PC secara massal

Seiring dengan makin murahhnya harga PC, maka di era new business model / PC bukan lagi sebagai keinginan melainkan sebuah menjadi kebutuhan sehingga harus dipenuhi.

3) Computer menjadi alat sederhana

Setiap penemuan alat baru, pada awalnya sudah bisa dipastika akan menyulitkan penggunanya. Namun sekarang ini, alat itu malah sangat menyederhanakankehidupan manusia.

4) Peralatan bermikroprosesor terhubung dengan internet

Prosesor computer makin lama makin kecil bahkan tak terlihat terpasang pada berbagai peralatan yang ditunjukkan untuk tugas khusus yang intinya bisa terhubung langsung dengan internet.

5) Konsumen online dengan cepat

Pekerjaan belanja yang sifatnya rutin, seperti belanja bulanan untuk kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan pribadi lainnya bisa dilakukan secara online tanpa perlu menghabiskan atau berjam-jam untuk Kemal dan antri untuk membayar.

6) Ekspansi *bandwith* komunikasi

Persoalan internet yang menjadi tulang punggung *online society* saat ini adalah terbatasnya *bandwith* sehingga terjadi traffic jam. Persoalan ini akan segera teratasi dengan system satelit berorb it rendah. Salah sartunya adalah yang dikenal dengan *teledish* yang dikembangkan oleh McCaw, pembuat McCaw Celuller

7) Programan dengan orientasi obyek

Program-program computer lebih mengarah pada kebutuhan secara spesifik dan pribadi. Bahkan kita semakin mampu mendesain program sendiri, sesuai dengan kebutuhan.

8) Meningkatnya kecakapan Computer

Peningkatan ini mengikuti dominasi tenaga kerja di masa mendatang. Jadi, tenaga produktif akan diisi oleh generasi yang familiar dengan computer.²⁵

Kedelapan fenomena teknologi inilah yang akan mengubah cara bisnis maupun beribadah dimasa yang akan datang. Satu hal yang bisa dirasakan saat ini atas kemajuan teknologi adalah adanya sedekah online. Sedekah merupakan suatu pemberian, baik harta maupun yang lain, kepada orang yang berhak menerimanya, tanpa disertai imbalan apapun.²⁶

Sedangkan online yaitu istilah yang digunakan saat kita yang terhubung dengan internet atau dunia maya. Jadi sedekah online merupakan suatu pemberian baik harta maupun yang menggunakan aplikasi berbasis online (dalam keadaan sedang terhubung dengan internet) tnpa harus menyerahkannya secara langsung kepada orang yang berhak menerimanya melainkan disalurkan melalui lembaga yang menyediakan fasilitas sedekah secara online tersebut.

Saat ini banyak sekali lembag-lembaga yang menyediakan fasilitas sedekah online yang tujuannya untuk mempermudah donator dalam menyalurkan sebagian harta hartanya agar bisa bermanfaat bagi orang-orang yang berhak menerimanya. Pada umumnya lembaga yang menyediakan fasilitas sedekah online tidkak setiap waktu mengadakannya namun diadakan dikala ada keadaan darurat yang sangat membutuhkan bantuan secara cepat.

3. Teknologi digital

²⁵ Sawidji Widoatmodjo, *New Business Model Strategi Ampuh Memenangkan Bisnis di Abad ke-21 Bagaimana perusahaan Lama Bertahan dan Bagaimana Perusahaan Baru Masuk*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005, h.19

²⁶ Yulita Khofiyani, Skripsi, *Praktik Sedekah Online Pada Paytren (Studi Kasus Mitra Paytren Semarang)*, hal 40

Peran teknologi saling berkaitan dengan bidang informasi, komunikasi, dan internet. Dengan adanya teknologi, akan mempermudah manusia dalam berkomunikasi dan mencari informasi dengan cepat. Peran teknologi sangatlah besar, karena adanya kemajuan teknologi maka akan majulah suatu perusahaan.

Pengertian Teknologi Digital (Internet) yaitu Sardar (1987) mengatakan bahwa teknologi internet merupakan sarana dalam memecahkan masalah yang mendasar dari setiap peradaban manusia. Tanpa adanya teknologi, maka akan memperbanyak masalah yang tidak terpecahkan secara baik dan sempurna. Yusufhadi (2007) teknologi adalah keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia.²⁷

Maksud digital disini adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Digital adalah sebuah metode yang complex, dan fleksibel yang membuatnya menjadi suatu pokok dalam kehidupan manusia. Teori digital selalu berhubungan dengan media, karena keduanya adalah suatu yang terus berkembang. Digital juga bisa disebut dengan perkembangan zaman yang sudah semakin canggih atau era digital. Adapun Jenis-Jenis Teknologi Digital (Internet) Menurut Kurniawan (2019) ada beberapa jenis tempat pemasaran melalui teknologi digital (internet) yaitu.²⁸

a) Website

Website adalah ruang lingkup dari teknologi yang merupakan dokumen dalam lingkup local maupun jarak jauh. Dokumen dari website bisa diakses dan dibaca melalui browser atau internet explorer dan berbagai browser lainnya.²⁹ Di era digital ini, hampir semua produk atau jasa memiliki website sebagai sarana mengenalkan kepada pengguna internet secara lebih luas.

²⁷ Yusufhadi Miarso, Menyamai Benih Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007)

²⁸ Didin Hadi Saputra, dkk, Digital Marketing: Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah (Yayasan Kita Menulis, 2020)

²⁹ Lukman Hakim, Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004)

Website menjadi salah satu media periklanan yang sangat efektif karena melalui website kita bisa melihat jumlah pengunjung, tempat tinggal, usia pengunjung website dan jenis kelamin. Tampilan website sangat efektif tidak lepas dari elemen-elemen penting yang mendasari, tulisan, gambar, animasi-animasi dan susunan informasi yang tertara sehingga menjadi sebuah informasi yang menarik untuk dikunjungi.

b) Sosial Media (*facebook, twitter, whatsapp, instagram*)

Menurut Dr. Rulli Nasrullah, media sosial yaitu medium di internet yang memungkinkan penggunaannya untuk mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, berkerjasama, saling berbagai, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (nyata).³⁰

Media sosial merupakan suatu media di internet yang memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan saling berbagi baik berkomunikasi dengan kerabat dekat ataupun jauh diseluruh dunia melalui berbagai macam aplikasi seperti facebook, twiteter, instagram, whatsapp,dsb.

c) Mobile Aplikasi

Mobile aplikasi adalah aplikasi yang telah dirancang khusus untuk *platform mobile* (misalnya *IOS, android* atau *windows mobile*). Dan biasanya mobile aplikasi ini bisa di download atau diunduh melalui system operasi mobile, seperti *Apple App Store, Android Google Play*, dan sebagainya. Ada beberapa aplikasi yang sifatnya gratis ada juga yang harus dibeli. Mobile aplikasi adalah program yang telah dirancang oleh suatu perusahaan atau lrmbaga untuk tujuan tertentu bisa berupa permainan, penjualan, pembelian, dan pemasaran barang.

Adapun Fungsi dan Peran Teknologi Digital (Internet) yang merupakan sebagai saran yang memudahkan pekerjaan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun lainnya, fungsi peran teknologi digital antara lain:

³⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*(Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2015)

1) Teknologi Digital (Internet) Tempat Sarana Pemasaran

Melalui kecanggihan teknologi digital (internet), perusahaan atau lembaga akan semakin mudah untuk memasarkan produknya secara efektif dan efisien. Teknologi digital dapat menjadi prospek yang menarik untuk pemasar menentukan aplikasi komunikasi pemasaran dan riset pemasaran aspek yang cocok dengan produk yang ditawarkan.³¹ Penggunaan teknologi digital dapat menjangkau seluruh wilayah yang terkoneksi dengan internet dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan jumlah muzakki.

2) Teknologi Digital (*internet*) dapat membantu proses pekerjaan

Dengan digunakannya teknologi cerdas melalui teknologi digital (internet) dan telpon cerdas makin membuat orang mudah menggunakan teknologi digital dimana saja dan kapan saja. Mereka bisa menelusur *microblogging*, membuat blog atau jejaring sosial. Dengan terhitung ada 150 miliar lebih pengguna internet, jelas ini adalah *markerplace* (pasar) yang luas. Ada beberapa pengguna teknologi digital dalam komunikasi pemasaran di era digital, yakni;³²

3) Pengiriman pesan

Satu fungsi utama teknologi digital (internet) adalah pertukaran *World wide web*. Kelebihan teknologi digital adalah secara dasar dan luas menggunakan berbagai alamat pada ribuan email hanya dengan satu tekanan (pijatan) *tuts* pada *keypad*. Apalgi kehadiran *millinglist* mengkomplikasi alamat email, sehingga email bisa secara bersamaan dikirim.

4) Transfer Data/Files

Penggunaan program FTP (*File Transfer Protocol*) files computer dapat ditransfer dari computer satu ke yang lain lewat internet. Hal ini sangat bernilai untuk menghubungkan antara organisasi misalnya perusahaan, supplier, dan konsumen.

5) Penelusuran dan Pencarian

³¹ Dr.Ilham Prisgunant, Komunikasi Pemasaran di Era Digital,(Jakarta:CV. Prisiani Cendekia) ,2014

³² Dr.Ilham Prisgunant, Komunikasi Pemasaran di Era Digital,(Jakarta:CV. Prisiani Cendekia) ,2014

Sejumlah besar literature dan khazanaah di dunia ini , seperti buku, majalah dan karya-karya rujukan, juga terbitkan pemerintah ada di internet. Hanya dengan menggunakan penelusuran (*search engine*) maka semua itu dapat ditelusur melalui internet.

6) Pengiriman, Penyimpanan dan Menyajikan Informasi

Laporan perusahaan, proses komunikasi pemasaran dan informasi dikirim kepada public melalui situs dan laman yang ada diteknologi digital (*internet*), sehingah mudah dan cepat dicari dan ditelusur.

Dari berbagai fungsi dan peran yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa teknologi digital (*internet*) memiliki peran yang penting dalam membantu fundraising zakat, infak, dan sedeka. Teknologi digital (*internet*) dapat menjadi alat kemudahan bagi masyarakat dalam menyalurkan zakat dan bersedekah kepada lembaga penerima zakat tanpa harus datang langsung ke lembaga zakat dan sedekah. Bagi lembaga, teknologi digital (*internet*) adalah suatu alat yang efektif untuk mengenalkan lembaganya kepada masyarakat yang lebih luas dan melalui teknologi digital, lembaga-lembaga zakat dapat dengan cepat menggalang dana untuk kepentingan urgent seperti peduli gempa, peduli banjir dsb.

4. Dampak Positif dan Negatif Teknologi Digital (*internet*)

Saat ini, teknologi digital telah menjadi dunia kita. Semua orang yang menggunakan teknologi digital dapat mencari berita dan informasi apa saja hanya dalam dengan hitungan detik.³³ Menurut Supriyanto (2009) dampak positif dari teknologi digital (*internet*) yaitu:

- a. Dapat dengan mudah memperoleh informasi dengan waktu yang singkat.
- b. Sebagai media komunikasi dengan pengguna teknologi digital lainnya dari seluruh dunia.

³³ Alfiyatun Ni'mah, "*Pemanfaatan Internet Sebagai sumber Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Tesis Master, Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016)

- c. Memudahkan dalam pengiriman data, hal ini dapat memudahkan lembaga zakat dalam pengiriman data-data, mengkonfirmasi keberhasilan pembayaran kepada donator. Sebagai sumber penghasilan. bagi lembaga zakat, teknologi digital menjadi peluang yang besar dalam meningkatkan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah diperoleh melalui teknologi digital (internet)
 - d. Sebagai sumber penghasilan
Bagi Lembaga Zakat, teknologi digital (*internet*) menjadi peluang yang besar dalam meningkatkan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah. Lembaga zakat yang inovatif akan memanfaatkan sedekah melalui teknologi digital.
- 5 Adapun dampak negatif menurut Supriyanto (2009) dari teknologi digital yaitu:

- a. Penipuan

Dalam hal membayar zakat atau berdonasi, sebagian kecil dari calon donator masih ada yang belum percaya dalam melakukan pembayaran melalui teknologi digital (*internet*), karena banyaknya kasus penipuan yang terjadi melalui teknologi digital, sehingga sebagian calon donator terkadang berfikir bahwa ada yang mempermainkan atau menegatasnamakan lembaga penerima zakat dengan mencari keuntungan individual.³⁴

Cara yang terbaik bagi calon donator yang ingin berdonasi atau membayar zakat, infak dan sedekah adalah dengan mencari lembaga-lembaga zakat yang terpercaya dan mengantisipasi jika diarahkan untuk membayar zaka, infak dan sedekah dengan mentransfer dana tersebut ke rekening pribadi. Karna lembaga zakat yang terpercaya tidak menerima transferan dana zakat, infak dan seekah melalui rekening atas nama pribadi, melainkan atas nama lembaga zakat itu sendiri.

³⁴ Alfiyatun Ni'mah, "*Pemanfaatan Internet Sebagai sumber Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Tesis Master, Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016)

4. Manajemen

Manajemen Secara umum adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya baik manusia, keuangan, waktu dan lain-lain untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Konsep manajemen sudah ada sejak ribuan tahun. Management adalah sebuah ilmu, seni dan proses praktis yang sangat penting untuk keberhasilan organisasi dan individu.

Menurut kamus Microsoft Encarta 2009, istilah manajemen dari kata management (dari bahasa Inggris), yaitu skill in handling or using something, yakni keahlian menangani (mengelola) atau memanfaatkan sumber daya tertentu.³⁵

Manajemen merupakan proses khas yang menggerakkan organisasi adalah sangat penting, karena tanpa manajemen yang efektif tidak akan ada usaha yang berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial, dan politik untuk sebagian besar tergantung kepada kemampuan para manajer dalam organisasi yang bersangkutan.

a. fungsi-fungsi manajemen

Berbagai pendapat mengenai fungsi-fungsi manajemen akan tampak jelas dengan dikemukakannya pendapat beberapa tokoh, yaitu:

1. Louis A. Allen manajemen mencakup fungsi-fungsi leading, planning, organizing dan controlling
2. Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen adalah planning, organizing, dan controlling
3. Lyndak mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah forecasting, planning, actuating, commanding, coordinating, dan controlling.³⁶

³⁵ Karyoto, *Dasar-dasar manajemen : Teori, Definisi, dan konsep*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016)

³⁶ Manullang, *dasar-dasar manajemen*, h 7-8

Dari beberapa tokoh diatas dapat dipahami bahwa fungsi-fungsi manajemen yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling.

Berikut ini adalah penjelasan dari fungsi-fungsi manajemen

1. Planning (perencanaan)

Menurut Louis A. Allen perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut charle Betlehem singkatnya berpedapat bahwa setiap rencana terdapat dua elemen, yaitu tujuan dan alat yang perlu untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dimasa yang telah ditentukan.

Secara etimologis, perencanaan berasal dari kata rencana, yaitu berarti rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa perencanaan adalah serangkaian rencana yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dimasa yang telah ditentukan

2. Pengorganisasian (Organization)

Organisasi didefenisikan sebagai kelompok orang yang akan saling berintraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Sedangkan pengorganisasian termasuk dalam fungsi manajemen yang dilakukan untuk mengelompokan pekerjaan.

Berdasarkan defenisi tersebut dijelaskan bahwa suatu organisasi mengandung tiga elemen yang saling berhubungan. Ketiga elemen tersebut adalah sekelompok orang, interaksi dan kerja sama, tujuan bersama.³⁷

³⁷ Karyoto, *Dasar-dasar manajemen : Teori, Defenisi, dan konsep* , (Yokyakarta: Andi Offeset, 2016)

Tahapan dalam pengorganisasian adalah suatu proses yang harus dilalui oleh seorang manajer ketika mengelompokkan kegiatan. Dalam proses tersebut manajer akan membahas dan mempertimbangkan beberapa hal sehingga pengelompokkan kegiatan akan menjadi lebih efektif.

3. Pengarahan (actuating)

Pengarahan berarti menemukan bagi bawahan tentang apa yang harus mereka kerjakan atau tidak boleh di kerjakan . Pengarahan mencakup berbagai proses operasi standar, pedoman dan buku panduan, bahkan manajemen berdasarkan sasaran (management by objective).

Pengarahan merupakan metode untuk menyalurkan perilaku bawahan dalam aktivitas lain dengan menetapkan peraturan dan standar, kemudian memastikan bahwa peraturan tersebut di patuhi.

Secara umum Tujuan pengarahan yang ingin di capai pada setiap system perusahaan maupun organisasi adalah sebagai berikut:

1. Menjamin kontinuitas perencanaan
 2. Membudayakan prosedur standar
 3. Menghindari kemangkiran yang tak berarti
 4. Membina disiplin kerja
 5. Membina motivasi yang terarah
-

5. Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ)

Wahdah Inspirasi Zakat(WIZ) adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK kementerian agama RI, No.511/2019. WIZ yang dulu juga dikenal dengan nama LAZIS wahda Islamiyah telah menyumbang keberkahan antara muzakki (donatur) dengan mustahik (penerima manfaat) sejak tahun 2002. Wahdah Inspirasi Zakat mengelolah zakat, infak, sedekah serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan direalisasikan melalui lima rumpun utama yaitu berkah hidayah (Dakwah), berkah juara (pendidikan), berkah mandiri (Ekonomi), berkah sehat (Kesehatan), berkah peduli (Lingkungan dan kebencanaan).³⁸

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat kota palopo Mulai dibentuk pada tahun 2017, dengan nama Lembaga Amil Zakat Wahdah Islamiyah (Lazis), dengan petugas amil berjumlah tiga, sehinggah proses pengolahan dana zakat, infak, sedekah pada saat itu belum maksimal. Sehingga pada tahun 2021, dengan program-program yang baik, keja sama dengan pemerintah sehinggah BAZNAS dan Kementerian Agama Republik Indonesia , Kantor Kementrian Agama kota palopo memberikan surat izin oprasional pembentukan laz di kota palopo dengan nama LAZ Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ), alamat Jl. Ambe Nona No,7 amasangan kota palopo.³⁹

Dengan ketentuan selalu berkoordinasi menyampaikan laporan setiap enam bulan kedepan kepada badan amil zakat (BAZNAS) kota palopo dan tebusan kepada Kementrian Agama kota palopo. Dengan adanya sk tersebut jumlah amil zakat pada wahdah inspirasi zakat di jota palopo juga mengalami peningkatan yang awalnya hanya tiga dengan adanya suat keputusan tersebu

³⁸ Hhttps://wiz.or.id, diakses 27 juni 2023

³⁹ Ihwan, staf coordinator Marketing dan komunikasi, "wawancara" Di kantor Wiz

Sejak berdirinya sampai sekarang wahdah inspirasi zakat kota palopo telah beberapa kali pergantian pimpinan (ketua), dengan urutan sebagai berikut: pada tahun 2017-2019 di pimpin oleh bapak Asgar S.kom, 2019-2020 dipimpin oleh bapak ihwan, S.Pd, dan pada tahun 2020-2023 di pimpin oleh bapak dermawan, S.Kom.

Adapun program-program yang dijalankan oleh WIZ diantaranya :

1. Berkah Hidayah

- a. Da'iQu merupakan program –program pemberdayaan da'i guna menyebarkan dakwah islam ke setiap pelosok negeri. Selain sebagai pendamping dan penyuluh masyarakat, para da'i ini juga akan menjadi fasilitator program pemberdayaan wahdah Inspirasi Zakat.
- b. Tebak Al-Qur'an Nusantara Distribusi Al-Qur'an ke daerah minoritas dan daerah terpencil, untuk membasmi buta aksara Al-Quran.
- c. RumahQu (Rumah Qur'ani)
Rumah tahfidz sebagai wadah pembinaan keislaman bagi anak-anak dan remaja usia sekolah.
- d. Berbagi Besama Muallaf
Kegiatan pembinaan yang ditunjukkan bagi para muallaf, berupa pendampingan/ pembinaan rutin, pemberian santunan.
- e. Tahfizh community program pemberdayaan masyarakat untuk melahirkan komunitas penghafal Al-Qur'an dan dibimbing langsung oleh muhafizh dan muhafidzah yang mutqin.⁴⁰

Melalui program berkah hidayah, Wahda Inspirasi Zakat berkomitmen untuk menyebarkan dakwah Islam keseluruhan penjuru negeri dengan mengutamakan dakwah secara itqan (profesional) dan pembinaan masyarakat secara terpadu mulai

⁴⁰ Hhttps://wiz.or.id, diakses 27 juni 2023

dari mempersiapkan Da'i yang berkompeten, penyediaan sarana prasarana, dan pembimbingan ummat secara intensif.

Program ini diharapkan dapat memberi kemanfaatan ditengah distoris pemahaman islam saat ini juga sebagai wadah pembinaan masyarakat dengan melahirkan komunitas masyarakat yang berdaya

2. Berkah Juara

a) Beasiswa da'i

Program beasiswa da'i guna menjadi kesinambungan dakwah, serta menjadi keseimbangan dan kualitas da'i sebagai agen program dakwah.

b) Sekolah Guru Tahfizh

Program yang bertujuan untuk menghasilkan Pembina dan pengajar tahfizh handal dan berkualitas, demi mewujudkan satu rumah satu hafizh.

c) IBES (Islamic Boarding Enterpreneur School)

Program pendidikan wahdah inspirasi zakat yang memberikan dan menggabungkan pembinaan keislaman dan pelatihan kewirausahaan, program ini diharapkan menghasilkan generasi muslim berkualitas dan memiliki keterampilan/ skil siap kerja.

d) BEST (Beasiswa Santri Tahfizh)

Diajukan kepada anak kurang mampu / yatim piatu sehingga dapat memberikan semangat para santri untuk menjadi penghafal Al-Qur'an yang mutqin

e) BERARTI (Berkah Beasiswa Berprestasi)

Beasiswa pendidikan anak-anak kurang mampu / yatim untuk semua jenjang pendidikan

f) Tas (Tebar Alat Sekolah)

program yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar melalui penyediaan sarana sekolah.

Melalui program Berkah Juara LZIS Wahdah yang berorientasi pada penyediaan layanan pendidikan, pemberian beasiswa, serta pembinaan yang intensif dengan menekankan nilai keislaman didalamnya, diharapkan program ini dapat melahirkan generasi yang unggul dalam bidang imtaq (iman dan taqwa) dan imtek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

3. Berkah Mandiri

- a) Printis (pelatihan Keterampilan dan Bisnis)
 program pelatihan keterampilan, yang akan melahirkan angkatan kerja siap guna dan siap pakai.
- b) Bima Usaha Mikro Nusantara
 Menumbuhkan wirausaha sukses dan mandiri berbasis individu /kelompok dengan pemberian bantuan modal, pendampingan, penyediaan sarana prasarana dan penguatan produk.
- c) Wira Usah Mandiri
 Usaha untuk mensejahterakan ibu-ibu janda yang tidak produktif, diharapkan program ini dapat memberikan solusi dari permasalahan hidup dengan program kewirausahaan dan pelatihan.

Melalui program berkah mandiri, LAZIS Wahdah berkomitmen menyediakan pelatihan, sarana-prasarana, pemberian modal usaha, dan pendampingan untuk usaha mikro.⁴¹

4. Berkah Sehat

- a) Berkemas (Berkah Kesehatan Masyarakat)
 program layanan wahdah inspirasi zakat berupa bantuan biaya pengobatan dan edukasi hidup sehat untuk dhuafa
- b) Klinik Sehat

⁴¹ [Hhttps://wiz.or.id](https://wiz.or.id), diakses 27 juni 2023

Penyediaan fasilitas layanan kesehatan berupa pengobatan gratis, konsultasi kesehatan, pemeriksaan ibu dan anak, bekam , dan terapi kesehatan

c) Ambulance Gratis

Program layanan wahdah inspirasi zakat berupa ambulance gratis yang diperuntukkan untuk masyarakat yang kurang mampu, berupa pelayanan antar jenazah dan pengobatan. Juga untuk oprasional kebencanaan.

d) khitanan Massal

Khitanan massal atau sirkumsisi adalah program layanan wahdah inspirasi zakat untuk anak yatim dhuafa. Program ini memudahkan masyarakat kurang mampu untuk melaksanakan syariat tersebut.

Melalui program berkah sehat, LAZIS Wahdah berdalarn menyelesaikan masalah tersebut, melalui program bantuan kesehatan, edukasi hidup sehat, klinik sehat, ambulance gratis, dan khitanan massal.

5. Berkah Peduli

a) Bersatu (Berkah Santunan Yatim Dhuafa)

Bantuan biaya hidup untuk anak yatim dhuafa, diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhuafa

b) Peduli lingkungan

Melalui program peduli lingkungan wahdah inspirasi zakat berusaha meningkatkan kepedulian untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian alam. Bentuk program ini edukasi, aksi penghijauan, aksi bersih-bersih.

c) Peduli Kemanusiaan

Program kemanusiaan secara terpadu berupa kegiatan, rescue, dan rehabilitas, meliputi; edukasi, pelatihan relawan, trauma healing, pemenuhan kebutuhan hidup, dan rehabilitas infrastruktur.

LAZIS Wahdah melalui program berkah peduli berikhtiar menjadi bagian dari penyelesaian masalah tersebut, melalui program berkah santunan yatim duafa, peduli lingkungan meliputi penanamn magrove, penghijauan, edukasi lingkungan, dan peduli trauma healing, pemenuhan kebutuhan hidup, dan renovasi infrastruktur.

6. Berkah Ramadhan

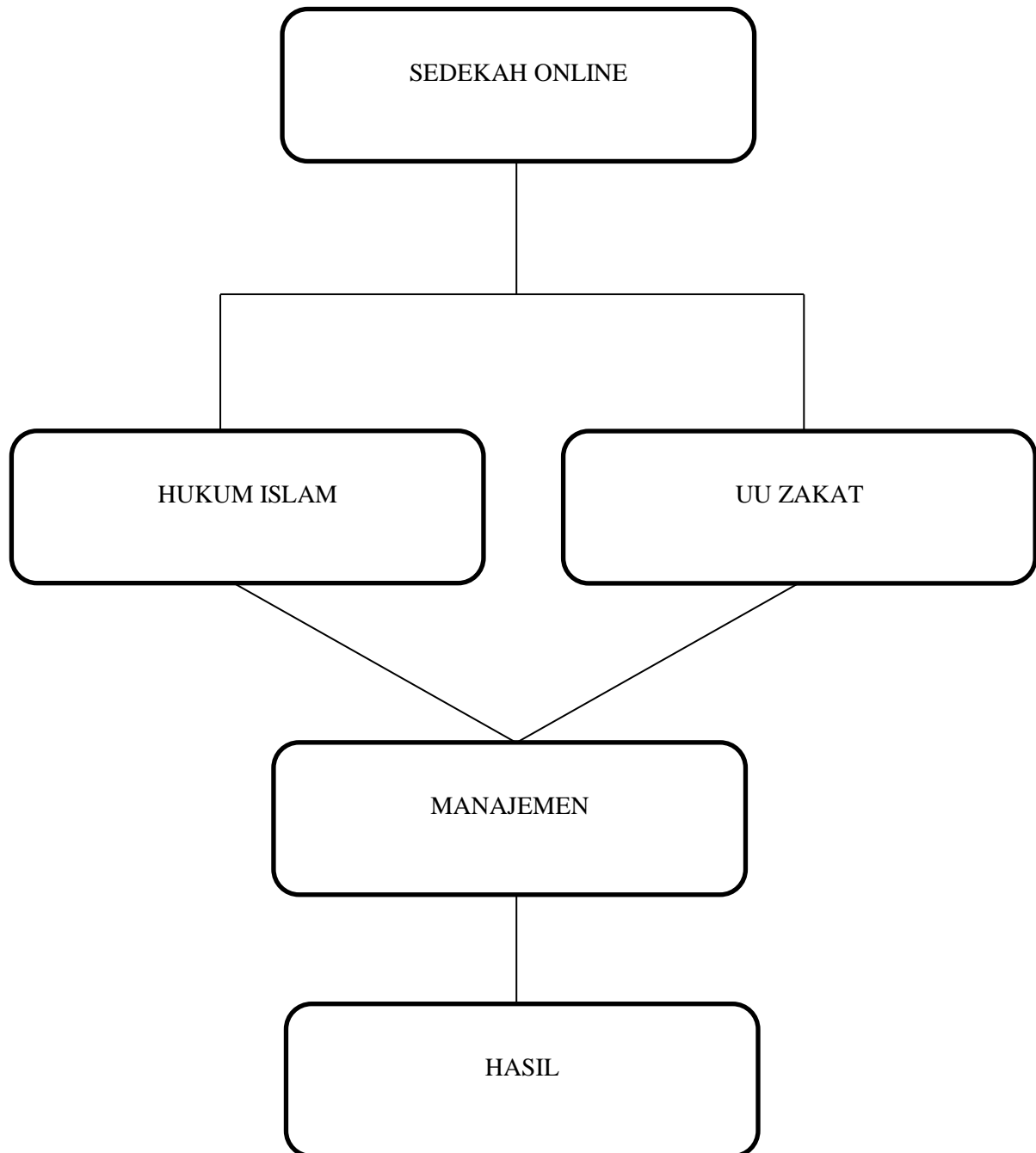
- a) Tebar ifhar Nusantara
- b) Kado Lebaran Yatim
- c) Kado Lebaran Da'i
- d) Tebar Mukena Nusantara
- e) Tebar Sembako Nusantara
- f) tebar ifhar kemanusiaan.

LAZIS Wahdah akan memfasilitasi para donatur untuk berbagi kepada sesama dengan program ramadhan mencakup tebar ifthar nusantara, kado lebaran yatim, kado lebaran Da'i, tebar sembako nusantara, berbagi bersama muallaf, dan tebar Al quran nusantara.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah garis besar struktur dan teori yang digunakan untuk mengarahkan kepada penelitian dan kemudian menarik kesimpulan pada penelitian yang dilakukan. Sebagai pijakan dalam penelitian ini adalah sedekah online yang dilakukan pada instansi WIZ, fokus penelitian ini untuk mengetahui redistribusi sedakah online pada WIZ pada kota palopo.

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis akan memberikan gambaran kerangka fikir guna untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas atau ditentukan sebelumnya. Dijelaskan dalam bentuk gambar sebagai berikut



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Langkah penelitian kualitatif yang digunakan oleh penulis bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dengan responden.⁴² Dimana peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data-data berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan. Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat.⁴³ Penelitian kualitatif atau biasa disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*).⁴⁴

2. Pendekatan Penelitian

- a. Pendekatan Emperis adalah Penelitian yang berfokus untuk meneliti fonomena atau keadaan objek penelitian secara rinci. Caranya adalah dengan mengumpulkan fakta dan bukti yang terjadi serta mengembangkan rancangan yang sudah ada.
- b. Pendekatan yuridis merupakan pendekatan yang dimana dalam merumuskan pembahasan penelitian yang menggunakan sumber-sumber hukum baik menggunakan hukum primer dan sekunder ataupun hukum tertulis.
- c. Pendekatan sosiologis, yaitu peneliti berusaha mengkaji dan mendalami keadaan nyata dilapangan dengan memperhatikan prilaku yang tumbuh dan berkembang disosial kemasyarakatan ummat islam tentang Penerapan

⁴² Susiadi, *Metodiologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Permatanet, 2014).

⁴³ Kartini Kartono, *Pengantar Riset Sosial*, Cet 7, (Bandung : Mandar Maju, 1996).

⁴⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Islam Muamalah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014).

- d. Program Bedah Rumah di Kota Palopo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan yaitu kantor Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo yang beralamat di JL. Ambe Nona, No 7 Kota Palopo. Alasan peneliti menjadikan WIZ Kota Palopo sebagai lokasi penelitian karena di WIZ Kota Palopo peneliti menemukan masalah terkait sedekah online dalam program WIZ Kota Palopo.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan metode wawancara.⁴⁵ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti. Dilakukan dengan wawancara langsung kepada informan penelitian yakni:

- a. Ketua WIZ Kota Palopo
- b. Staf WIZ

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya data ini lebih banyak data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan.⁴⁶ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak tertentu yang sangat berhubungan dengan penelitian. Data diperoleh dengan cara:

- a. Pencatatan, yaitu dengan mencatat dari laporan yang mendukung penelitian.
- b. Studi Kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca referensi yang berhubungan dengan objek penelitian seperti melalui internet guna untuk menunjang tinjauan teoritis terhadap penulisan proposal ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

⁴⁶ Mochtar Daniel, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002).

1. *Field Research*, yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan judul skripsi ini langsung dari lokasi penelian.⁴⁷ Pada tehnik ini menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan setelah penelitian mengetahui aspek-aspek apa saja dari objek yang diamati yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam halni ini peneliti terlebih dahulu merencanakan hal-hal apa saja yang akan diamati agar masalah yang dipilih dapat dipecahkan.⁴⁸ Peneliti melakukan observasi di WIZ

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses Tanya jawab lisan antara peneliti dengan narasumber. Wawan cara dilakukan untuk memperoleh keterangan dari narasumber terkait penelitian yang dilakukan dengan cara Tanya jawab. Dalam proses wawancara, penelith telah mnyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan untuk mendapatkan keterangan atau informasi terkaid program sedekah online yang dilakukan di WIZ Kota Palopo.

c. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data ataupun dokumen mengenai sedekah online yang dilakukan WIZ Kota Palopo yang berbentuk gambar maupun berbentuk catatan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisis data menurut Mathew B.Miles dan Michael Huberman dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

⁴⁷Suguyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Menurut Riyanto (2003) menyatakan bahwa reduksi data (data reduction) artinya data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses *living in* dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah *living out*.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara semikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.⁴⁹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowcard* dan sejenisnya.⁵⁰

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masi remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵¹

Berdasarkan ketiga tahapan dalam teknik analisis data diatas maka peneliti menyimpulkan. Yaitu, peneliti mencari serta menyusun sistematis data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi kemudian melakukan penyaringan data yaitu memisahkan antara data terpilih (*living in*) ataupun data yang tidak terpakai *living out*. Lalu disusun menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif yaitu penarikan kesimpulan umum dari data atau fakta yang diberikan atau yang telah ada.

⁴⁹ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.

⁵⁰ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*.

⁵¹ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*.

F. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang di gunakan penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Tinjauan adalah mempelajari dengan cermat, memeriksa untuk memahami, pandangan, pendapat sesudah menyelidiki, mempelajari, dan sebagainya.
2. Hukum islam adalah syariat yang berarti aturan yang diadakan oleh Allah untuk umatnya yang dibawa oleh seorang Nabi SAW, baik hukum yang berhubungan kepercayaan (aqidah) maupun hukum-hukum yang berhubungan dengan amaliyah (perbuatan) yang dilakukan oleh umat Muslim semuanya.
3. Sedekah adalah diambil dari kata bahasa Arab yaitu “shadaqah”. Menurut peratutaran BAZNAZ No.2 tahun 2016, sedekah adalah harta yang dikeluarkan seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk keselamatan umum.
4. Online adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menyebutkan ketika kita sedang terhubung dengan jaringan internet.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISI DATA

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ)

Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK Kementerian Agama RI, No. 511/2019. Wahdah Inspirasi Zakat dulu juga dikenal dengan nama Lazis Wahdah Islamiyah telah menyambung keberkahan antara muzakki (donatur) dengan mustahik (penerima Manfaat) sejak tahun 2002. Wahdah Inspirasi Zakat mengelolah Zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program program pemberdayaan masyarakat.

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat kota palopo Mulai dibentuk pada tahun 2017, dengan nama Lembaga Amil Zakat Wahdah Islamiyah (Lazis), dengan petugas amil berjumlah tiga, sehinggah proses pengolahan dana zakat, infak, sedekah pada saat itu belum maksimal. Sehingga pada tahun 2021, dengan program-program yang baik, kerja sama dengan pemerintah sehinggah BAZNAS dan Kementerian Agama Republik Indonesia , Kantor Kementrian Agama kota palopo memberikan surat izin oprasional pembentukan laz di kota palopo dengan nama LAZ Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ), alamat Jl. Ambe Nona No,7 amasangan kota palopo.⁵²

Dengan ketentuan selalu berkoordinasi menyampaikan laporan setiap enam bulan kedepan kepada badan amil zakat (BAZNAS) kota palopo dan tebusan kepada Kementrian Agama kota palopo. Dengan adanya sk tersebut jumlah amil zakat pada wahdah inspirasi zakat di jota palopo juga mengalami peningkatan yang awalnya hanya tiga dengan adanya suat keputusan tersebut amil zakat pada wahdah inspirasi zakat mengalami peningkatan menjadi 12 amil.

⁵² Ihwan, staf coordinator Marketing dan komunikasi, “wawancara” Di kantor Wiz

Sejak berdirinya sampai sekarang wahdah inspirasi zakat kota palopo telah beberapa kali pergantian pimpinan (ketua), dengan urutan sebagai berikut: pada tahun 2017-2019 di pimpin oleh bapak Asgar S.kom, 2019-2020 dipimpin oleh bapak ihwan, S.Pd, dan pada tahun 2020-2023 di pimpin oleh bapak darmawan, S.Kom.

1. Visi dan Misi Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo

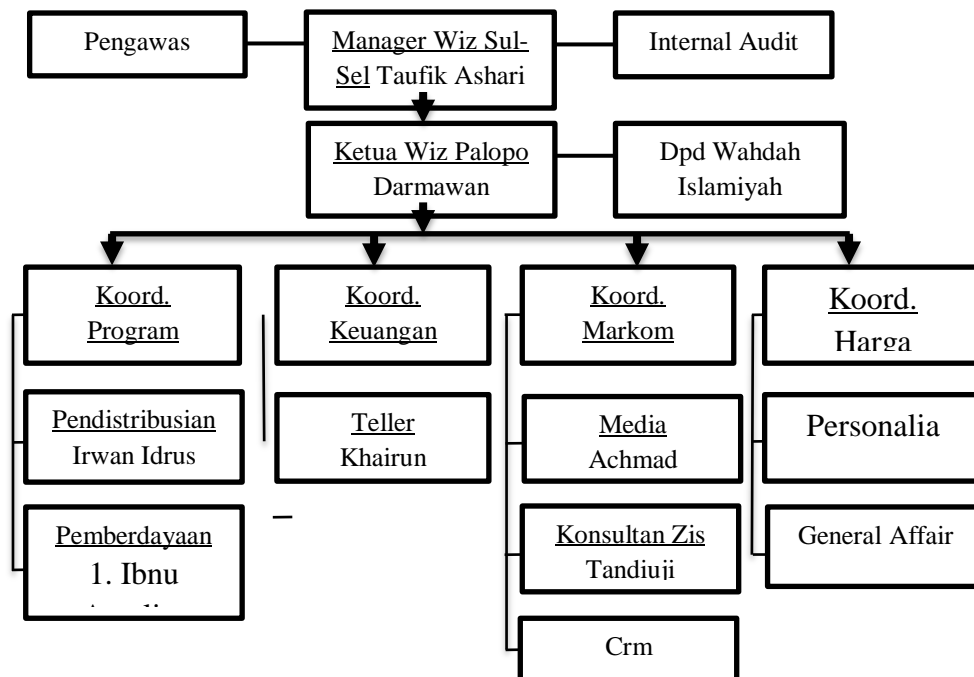
a. Visi Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo

Menjadi lembaga Amil Zakat Nasional yang Amanah dan profesional

b. Misi Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo

- 1) Meningkatkan kesadaran umat tentang urgensi menunaikan ibadah zakat
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan dana Zakat, infak dan sedekah secara professional
- 3) Transparan, tepat guna dan tepat sasaran
- 4) Memaksimalkan peran Lembaga dalam bidang sosial, dakwah dan kemandirian umat

2. Stuktural Organisasi Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo



3. Program Wahda Inspirasi Zakat Kota Palopo

Tabel 4.1

No.	PILAR	PROGRAM	PENDISTRIBUSIAN
1.	Dakwah	1. Da'iQu (Da'I Qur'ani) 2. Tebar Al-Qur'an Nusantara	1. Menyebarkan dakwa Islam ke setiap pelosok negri 2. Distribusi Al-Qur'an ke daerah terpencil, untuk membasmi buta aksara
2.	Pendidikan	1. Berarti (Berbagi Beeasiswa Prestasi) 2. TAS (Donasi Tebar Alat Sekolah)	1. Bantuan Biaya Pendidikan 2. Bantuan Tas Sekolah
3.	Ekonomi	1. Bina Usaha Mikro Nusantara 2. Wirausaha Ibu Mandiri	1. Wirausaha 2. Ibu-ibu janda yang tidak produktif
4.	Kesehatan	1. Berkemas (Bekah Kesehatan Masyarakat) 2. Ambulance Gratis	1. Bantuan Kesehatan 2. Masyarakat Duafa dan anak yatim
5.	Sosial Kemanusiaan	1. Bersatu (Bekah Santunan Yatim Dafa) 2. Peduli Lingkungan	1. Bantuan biaya hidup anak yatim dan duafa 2. Penanaman mangrove dan gerakan pantai bersih

4. Media Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo

Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo dalam pertanggungjawaban penyaluran dananya ke publik, Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo memanfaatkan dua media sosial yaitu sebagai berikut:

- a. Instagram: <https://www.instagram.com/wizpalopo>
- b. Facebook: <https://www.facebook.com/wahdahinspirasi Zakat geraipalopo>

A. Pembahasan

1. Management Pengumpulan Dana Sedekah online di Wahdah Inspirasi (WIZ) Kota Palopo

Dalam proses ini pengumpulan Sedekah online dilakukan oleh lembaga Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) dengan cara membuka website Wahdah Inspirasi zakat kemudian melakukan transaksi pada rekening yang telah tertera. Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo dapat menerima harta selain zakat seperti infak, sadaqah. Adapun sedekah online yaitu:

Menurut salah satu pengelola Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo yakni Dermawan, S.Kom.

“jadi di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) metode yang dilakukan itu sebenarnya tidak berbedah jauh dengan yang dilakukan oleh lembaga amil zakat yang lainnya mungkin diantaranya adalah tentu dengan promosi terkait program – program kerja yang akan dilakukan oleh Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo seperti mengajak Muzakki untuk sama – sama bersedekah dengan program – program tertentu. Sekalipun secara umum tentu kita senantiasa melakukan atau mengajak Muzakki itu untuk bersedekah di Wahdah Inspirasi Zakat dengan promosi – promosi tentunya melalui media atau secara langsung melalui pengajian - pengajian dan sebagainya.

Penghimpunan dana baik zakat, infak dan dana dana sosial lainnya wiz kota palopo memberikan kemudahan kepada muzakki (donatur) untuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah melalui berbagai layanan digital maupun layanan jemput dirumah

dan datang langsung di kantor. Berikut ini beberapa layanan yang di sediakan WIZ yaitu:

1. Layanan transaksi online atau digital seperti donasi via rekening bsi atau scan via m-banking/ewallet ovo, dana, gopay, dan link saja. Berikut ini beberapa layanan digital yang digunakan WIZ untuk memudahkan para donatur dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah secara online.

a) Rekening Zakat

BSI 7199979994

a. n Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo

b) Rekening Sedekah

BSI 7139813744

a. n. Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo

c) Rekening Kebencanaan

BSI 7199799996

a. n Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo

2. Offline/ layanan jemput zis, yaitu langsung kunjungan ke lokasi donatur untuk penjemputan zis

3. Untuk layanan konsultasinya wiz membuka konsultasi zakat online maupun offline. Online wiz menyediakan nomor khusus untuk di hubungi ketika ada yang mau konsultasi seputar zakat. Sedangkan offline para amil mendatangi lokasinya secara langsung.

a. Profil program unggulan Wahdah Inspirasi Zakat

1) Berkah Hidayah

a) Da'iQu merupakan program –program pemberdayaan da'i guna menyebarkan dakwah islam ke setiap pelosok negeri. Selain sebagai pendamping dan penyuluh masyarakat, para da'i ini juga akan menjadi fasilitator program pemberdayaan wahdah Inspirasi Zakat.

- b) Tebak Al-Qur'an Nusantara Distribusi Al-Qur'an ke daerah minoritas dan daerah terpencil, untuk membasmi buta aksara Al-Quran.
- c) RumahQu (Rumah Qur'ani)
Rumah tahfidz sebagai wadah pembinaan keislaman bagi anak-anak dan remaja usia sekolah.
- d) Berbagi Bersama Muallaf
Kegiatan pembinaan yang ditunjukkan bagi para muallaf, berupa pendampingan/ pembinaan rutin, pemberian santunan.
- e) Tahfizh community
program pemberdayaan masyarakat untuk melahirkan komunitas penghafal Al-Qur'an dan dibimbing langsung oleh muhafizh dan muhafidzah yang mutqin

2) Berkah Juara

- a) Beasiswa da'i
Program beasiswa da'i guna menjadi kesinambungan dakwah, serta menjadi keseimbangan dan kualitas da'i sebagai agen program dakwah.
- b) Sekolah Guru Tahfizh
Program yang bertujuan untuk menghasilkan Pembina dan pengajar tahfizh handal dan berkualitas, demi mewujudkan satu rumah satu hafizh.
- c) IBES (Islamic Boarding Enterpreneur School)
Program pendidikan wahdah inspirasi zakat yang memberikan dan menggabungkan pembinaan keislaman dan pelatihan kewirausahaan, program ini diharapkan menghasilkan generasi muslim berkualitas dan memiliki keterampilan/ skil siap kerja.
- d) BEST (Beasiswa Santri Tahfizh)
Diajukan kepada anak kurang mampu / yatim piatu sehingga dapat memberikan semangat para santri untuk menjadi penghafal Al-Qur'an yang mutqin
- e) BERARTI (Berkah Beasiswa Berprestasi)

Beasiswa pendidikan anak-anak kurang mampu / yatim untuk semua jenjang pendidikan

f) Tas (Tebar Alat Sekolah)

program yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar melalui penyediaan sarana sekolah.

3. Berkah Sehat

a) Berkemas (Berkah Kesehatan Masyarakat)

program layanan wahdah inspirasi zakat berupa bantuan biaya pengobatan dan edukasi hidup sehat untuk dhuafa

b) Klinik Sehat

Penyediaan fasilitas layanan kesehatan berupa pengobatan gratis, konsultasi kesehatan, pemeriksaan ibu dan anak, bekam , dan terapi kesehatan

c) Ambulance Gratis

Program layanan wahdah inspirasi zakat berupa ambulance gratis yang diperuntukkan untuk masyarakat yang kurang mampu, berupa pelayanan antar jenazah dan pengobatan. Juga untuk oprasional kebencanaan.

d) khitanan Massal

Khitanan massal atau sirkumsisi adalah program layanan wahdah inspirasi zakat untuk anak yatim dhuafa. Program ini memudahkan masyarakat kurang mampu untuk melaksanakan syariat tersebut.

4. Berkah Peduli

a) Bersatu (Berkah Santunan Yatim Dhuafa)

Bantuan biaya hidup untuk anak yatim dhuafa, diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhuafa

b) Peduli lingkungan

Melalui program peduli lingkungan wahdah inspirasi zakat berusaha meningkatkan kepedulian untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian alam. Bentuk program ini edukasi, aksi penghijauan, aksi bersih-bersih.

c) Peduli Kemanusiaan

Program kemanusiaan secara terpadu berupa kegiatan, rescue, dan rehabilitas, meliputi; edukasi, pelatihan relawan, trauma healing, pemenuhan kebutuhan hidup, dan rehabilitas infrastruktur.

5. Berkah Mandiri

a) Printis (pelatihan Keterampilan dan Bisnis)

program pelatihan keterampilan, yang akan melahirkan angkatan kerja siap guna dan siap pakai.

b) Bima Usaha Mikro Nusantara

Menumbuhkan wirausaha sukses dan mandiri berbasis individu /kelompok dengan pemberian bantuan modal, pendampingan, penyediaan sarana prasarana dan penguatan produk.

c) Wira Usah Mandiri

Usaha untuk mensejahterakan ibu-ibu janda yang tidak produktif, diharapkan program ini dapat memberikan solusi dari permasalahan hidup dengan program kewirausahaan dan pelatihan.

6. Berkah Ramadhan

a) Tebar ifhar Nusantara

b) Kado Lebaran Yatim

c) Kado Lebaran Da'i

d) Tebar Mukena Nusantara

e) Tebar Sembako Nusantara

f) tebar ifhar kemanusiaan.

B . Strategi penghimpunan sedekah di wahdah inspirasi zakat (WIZ) di Kota Palopo

Strategi penghimpunan sedekah di wahdah inspirasi zakat kota palopo dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi. Selain sosialisasi dan edukasi

wahdah inspirasi zakat kota palopo juga melakukan kerja sama dengan pemerintah, masyarakat setempat serta melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, seerta memanfaatkan mediamediasepeti facebook, instagram, whatsapp. Penghimpunan sedekah di wahdah inspirasi zakat kota palopo dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu:

1. Penghimpunan langsung

Penghimpunan langsung pada wahdah inspirasi zakat kota palopo dilakukan dengan secara langsung ke kantor wahdah inspirasi zakat kota palopo

2. Penghimpunan tidak langsung

Wahdah inspirasi zakat kota palopo memberikan kemudahan untuk bersedekah melalui layanan online.

Dalam manajemen pengolahan sedekah online yang digunakan wahdah inspirasi zakat kota palopo yaitu sedekah yang masuk diahlikan kedalam progam-pogram tertentu seperti penddikan, dakwah, ataupun kesehatan tergantung asnaf yang di gunakan.

Kendala yang dihadapi Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo ini menurut penulis memang agak rumit disamping mereka yang mungkin bisa dikatankan sudah bisa berinfaq atau bahkan mungkin sudh bisa bersedekah , namun ketika mendengar informasi akan ada bantuan yang akan masuk ke lingkup meraka atau wilayah mereka maka tidak sedikit dari mereka yang istilahnya berubah status dari mampu menjadi tidak mampu. Disisi lain Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo pun mau tidak mau juga harus memberikan bantuan kepada mereka, jika tidak diberikan bisa jadi akan menimbulkan kecemburuan sosial atau bahkan nama Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo pun tercemar karena memberikan bantuan tidak merata sehingga kepercayaan masyarakat kepada Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo kurang dipercaya atau bahkan tidak akan ada lagi yang akan menyakurkan sedekah baik itu secara langsung maupun melalui media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo dalam mengempul sedekah yakni mengajak Muzakki untuk bersedekah dengan program – program tertentu

melalui media atau secara langsung melalui pengajian yang dilaksanakan oleh Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo.

2. Tinjauan hukum Islam terhadap manajemen sedekah online di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) kota palopo

a. Hukum Islam

Dalam pandangan islam sedekah online hukumnya boleh (mubah) selama memenuhi syarat-syarat sedekah yang sah dan dilakukan secara jujur, transparan, dan amanah. Dalam bersedekah online tidak ada dalil yang melarang sedekah melalui sarana teknologi modern, termasuk transfer bank, aplikasi digital, e-wallet, QR code yang terpenting adalah niat karna allah, harta yang halal dan penyaluran yang benar.

Dasar hukum islam tentang sedekah terdapat dalam Al-qur'an dan Hadis:

At-Taubah/ 9:60

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahayanya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”.⁵³

HR. Muslim

⁵³ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 264.

حَدَّثَنَا ابْنُ نُؤْمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أُكِلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا سُرِقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ مِنْهُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَتِ الطَّيْرُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَلَا يَرْزُؤُهُ أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ. (رواه مسلم).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami ayahku telah menceritakan kepada kami Abdul Malik dari 'Atha` dari Jabir dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang bercocok tanam, kecuali setiap tanamannya yang dimakannya bernilai sedekah baginya, apa yang dicuri orang darinya menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan binatang liar menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan burung menjadi sedekah baginya, dan tidaklah seseorang mengambil darinya, melainkan ia menjadi sedekah baginya.⁵⁴

b. Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat

Pasal 17-18 tentang lembaga pengelola zakat terdiri dari badan amil zakat (BAZNAS) lembaga amil zakat (LAZ). Peraturan pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011 yang isinya mencakup: tata cara pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan Zakat dan standarisasi lembaga pengelolah zakat (BAZNAS dan LAZ).

c. Aspek amanah dan transparansi

platform sedekah online harus memiliki reputasi yang baik, amanah, dan transparan dalam proses penyaluran. Hal ini penting karna donatur tidak berinteraksi langsung dengan penerima manfaat. Laporan penyaluran sedekah adalah indicator penting dari profesionalitas lembaga serta menambah keyakinan donatur bahwa dana digunakan sebagaimana mestinya.

d. Asas Hukum Syariah

1. Asas Al-urf (Kebiasaan)

⁵⁴ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1552, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 27.

Selama praktik online menjadi kebiasaan baru dan tidak melanggar syariah, maka di bolehkan

2. Asas Al-Mashlaha (kemanfaatan)

Platform online memberikan kemudahan dan kemaslahatan bagi umat

3. Sadd az-Zari'ah (Menutup celah kerusakan)

Wajib mencegah kecurangan, penipuan atau penyalahgunaan dana.

4. Amanah

Pengelola wajib jujur dan transparan dalam mengelolah dana umat

5. Akad Tabarru (Kebaikan)

Sedekah adalah akad non komersional, maka dikelola bukan untuk mencari keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bersedekah online tidak ada dalil yang melarang sedekah melalui sarana teknologi modern, termasuk transfer bank, aplikasi digital, e-wallet, QR code dan berdasarkan peraturan pemerintah No 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan yang penulis uraikan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam management yang diterapkan oleh Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo, Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo telah menggunakan dua metode yaitu secara langsung dan online, Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo dengan menggunakan metode secara langsung maupun melalui online mendapatkan respon baik dari masyarakat dibuktikan dengan beberapa orang menyalurkan dananya ke Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo.
2. Untuk Tinjauan hukum Islam mengenai management sedekah online yang dilakukan oleh Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo pada dasarnya di perbolehkan selama memenuhi syarat dan Peraturan pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011

3. B. Saran

Agar Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo lebih baik kedepannya diharapkan Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melakukan perekrutan anggota yang bisa bekerja secara profesional yang menjadikan Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo sebagai pekerjaan pokoknya.
2. Pemerintah diharapkan dapat mendukung kegiatan kegiatan yanag ada di lembaga zakat serta ikut dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya bersedekah.

3. Meningkatkan program-program yang bersifat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Agar dana yang disalurkan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo tidak bersifat konsumtif saja tetapi lebih banyak yang bersifat berkembang. Karena dengan demikian dapat menumbuhkan perekonomian dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ranti fortuna pertiwi, *Analisis dan Tantangan dalam pelaksanaan sedekah di Era Digital dalam Perspektif Hukum Islam.*
- Rahayu mardikaningsih, *Pengaruh kepercayaan dan Religiusitas terhadap Keputusan Sedekah Online*
- Muhammad Reza Wardana, Skripsi, *Sedekah Online Perspektif Normatif Dan sosiologis (Studi Kasus Perkumpulan Sedekah Rombongan Yogyakarta)*, (Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Windi Wulandari, Skripsi *Peran Teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infak, dan sedekah, (zis) Pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakrta Selatan.*
- Yulita Khofiyani, Skripsi, *Praktik Sedekah Online Pada Paytren (Studi Kasus Mitra Paytren Semarang)*
- Gafuri Rahman, Skripsi, *Dampak Sedekah Bagi Perkembangn Usaha (Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya.*
- Svaviera Dena Ananda , *Pemanfaatan Media Online Dalam Program-Program di Lembaga Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).*
- Akmal lu'lu Zahrota Firdaus, skripsi, *Fenomena Konten Sedekah Media Sosial dalam perspektif Hadis Nabi Tentang Keutamaan Menyembunyikan Sedekah.*
- Alim Muhaimin, skripsi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengolaan dana Sedekah Donatur rombongan majen*

- Muhaimin Al-Qudsy, *mendadak kaya dengan sedekah*, Yogyakarta:Citra Risalah,2010,h.2-3
- Muhaimin, Muhaimin Al-Qudsy, *mendadak kaya dengan sedekah*, Yogyakarta:Citra Risalah,2010,h.14
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h.
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1552, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 27.
- M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an vol.1*, Jakarta: Lentera Hati,2011, h.760-707
- Wahyu Indah Retnowati, *Hapus Gelisah dengan Sedekah*, Jakarta: Qultum Media, 2009, h,15-19
- Reza Pahlevi Dalimuth, *100 kesalahan dalam bersedekah* (Jakarta: qultumMedia
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al- qur'an dan terjamahannya*, h. 203.
- Afsalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam* (Cet. II; Yogyakarta :PT. Dana Bhakti Prima Yasa,2002), h. 293
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah Fiqih muamalah*, Jakarta:Prenanda Media Group, 2012,h.342

- Muhammad Reza Wardana, Skripsi, *Sedekah Online Perspektif Normatif Dan sosiologis (Studi Kasus Perkumpulan Sedekah Rombongan Yogyakarta)*, (Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Muhaimin Al-Qudsy, *mendadak kaya dengan sedekah*, Yogyakarta:Citra Risalah,2010,h.2-3
- Lusiana Mustinda, “ *5keajaiban Sedekah yang bisa Membuat Hidup Bahagia*”
- Hermawan Sukoasih, *Bisnis Sambil Jadi Karyawan & Jurus Menuju bisnis yang sukses*, Jakarta:PT. Bumi Aksara,2010,h.148
- Sawidji Widoatmodjo, *New Business Model Strategi Ampuh Memenangi Bisnis di Abad ke-21 Bagaimana perusahaan Lama bertahan dan Bagaimana Perusahaan Baru Masuk*, Jakarta: PT. Elex Media komputindo, 2005,h.19
- Sawidji Widoatmodjo, *New Business Model Strategi Ampuh Memenangi Bisnis di Abad ke-21 Bagaimana perusahaan Lama Bertahan dan Bagaimana Perusahaan Baru Masuk*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005,h.19
- Yulita Khofiyani, Skripsi, *Praktik Sedekah Online Pada Paytren (Studi Kasus Mitra Paytren Semarang)*, hal 40
- Yusufhadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007)
- Didin Hadi Saputra, dkk, *Digital Marketing: Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah* (Yayasan Kita Menulis,2020)
- Lukman Hakim, *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2004)

Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*(
Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2015)

Dr. Ilham Prisgunant, *Komunikasi Pemasaran di Era Digital*, (Jakarta: CV. Prisian
Cendekia), 2014

Dr. Ilham Prisgunant, *Komunikasi Pemasaran di Era Digital*, (Jakarta: CV. Prisian
Cendekia), 2014

Alfiyatun Ni'mah, "*Pemanfaatan Internet Sebagai sumber Belajar Mata pelajaran
Pendidikan Agama Islam*", (Tesis Master, Pendidikan Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016)

Alfiyatun Ni'mah, "*Pemanfaatan Internet Sebagai sumber Belajar Mata pelajaran
Pendidikan Agama Islam*", (Tesis Master, Pendidikan Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016)

Karyoto, *Dasar-dasar manajemen : Teori, Defenisi, dan konsep* , (Yogyakarta: Andi
Offset, 2016)

Manullang, *dasar-dasar manajemen*, h 7-8

Karyoto, *Dasar-dasar manajemen : Teori, Defenisi, dan konsep* , (Yogyakarta: Andi
Offset, 2016)

[Hhttps://wiz.or.id](https://wiz.or.id), diakses 27 juni 2023

Ihwan, staf coordinator Marketing dan komunikasi, "*wawancara*" Di kantor Wiz

[Hhttps://wiz.or.id](https://wiz.or.id), diakses 27 juni 2023

[Hhttps://wiz.or.id](https://wiz.or.id), diakses 27 juni 2023

Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Permatanet, 2014).

Kartini Kartono, *Pengantar Riset Sosial*, Cet 7, (Bandung : Mandar Maju, 1996).

Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Islam Muamalah*,
(Bandung : CV Pustaka Setia, 2014).

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

Mochtar Daniel, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, (2002).

Suguyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.

Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*.

Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*.

Ihwan, staf coordinator Marketing dan komunikasi, “wawancara” Di kantor Wiz Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 264.

Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1552, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1

RIWAYAT HIDUP



Abd Rezkyanto, lahir di Palopo pada tanggal 30 Juni 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara daripasangannya seorang ayah bernama Anto dan ibu Naharia. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Balandai Jl. Cengkeh Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 24 Temmalebba Palopo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 8 Palopo hingga tahun 2014. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo. Tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif di berbagai kegiatan ekstra kulikuler di antaranya Pramuka dan Drum band. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang Ilmu Hukum Islam yakni prodi Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo dan aktif di lembaga Himpunan Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah tahun 2020-2021.

Contact Person penulis: ekkieki03@gmail.com